Tema 3
Sistem Tubuh

Sub Tema 2
Pencernaan dan Pernapasan

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 6

Hak Cipta ©2020 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi oleh Undang-undang

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar – Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 3 Sistem Tubuh Subtema 2 Sistem Pencernaan dan Sistem Pernapasan – Shoba Dewey Chugani – Russasmita Sri Padmi – Maulana Fariduddin – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
Vi 122 hal
I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. – Shoba Dewey Chugani – Russasmita Sri Padmi – Maulana Fariduddin
V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 3 Sistem Tubuh Subtema 2 Sistem Pencernaan dan Sistem Pernapasan
ISBN

Pengarah
Totok Suprayitno
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Penanggung Jawab
Asrijanty
Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Pengarah Materi
Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,
Wahid Yunianto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan
Penulis
Shoba Dewey Chugani
Russasmita Sri Padmi
Penulis Sampul
Ade Prihatna
Editor
Pamungkas AB
Ilustrator dan Penata Letak
M. Firdaus Jubaedi
Maulana Fariduddin
Sekretariat
Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna,
Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:
Pusmenjar(2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 3 Sistem Tubuh Subtema 2 Sistem Pencernaan dan Sistem Pernapasan, Modul, Kemdikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud
Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak, atau mereproduksi
seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Anak-anak Indonesia yang saya cintai

Beberapa bulan telah kalian lalui dengan melakukan pembelajaran di rumah. Kalian tidak dapat berjumpa dengan teman-teman dan guru-guru di sekolah. Keadaan ini tidak hanya dihadapi oleh kalian, semua anak-anak di negara lain juga mengalaminya, jadi kalian harus tetap semangat dan percaya diri. Meskipun tidak dapat pergi ke sekolah, kalian bisa dan harus tetap belajar.

Modul ini akan membantu kalian belajar. Di dalam modul ini, kalian dapat menemukan bacaan-bacaan dan berbagai aktivitas pembelajaran yang menarik. Kerjakan aktivitas-aktivitas pada modul ini dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di keluargamu, dan jika kalian mengalami kesulitan, jangan ragu menghubungi guru untuk bertanya dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di rumah.

Anak-anak yang berbahagia, selama belajar di rumah, jangan lupa untuk tetap beristirahat, berolahraga, bermain dan makan makanan sehat. Selain itu, jaga kebersihan tubuh dan lingkungan rumah. Pola hidup sehat dapat menjaga daya tahan tubuh kita agar terhindar dari covid-19.

Semoga kita bisa melalui masa-masa pandemi ini dan kembali ke sekolah dengan sehat dan selamat.

Selamat belajar!

Jakarta, 30 Juli 2020
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Halo, siswa kelas 6!

Salam literasi dan numerasi, ya. Kami paham, beberapa bulan belajar di rumah tanpa bisa bertemu guru dan teman-teman pasti merupakan sesuatu yang berat bagimu. Namun kami yakin, semangat belajarmu tidak akan pernah pudar. Sejalan dengan konsep “Merdeka Belajar”, maka belajar bisa dilakukan di mana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja.

Kami bersyukur kepada Tuhan YME bahwa modul ini bisa disusun dalam waktu singkat dan sampai ke tanganmu. Modul ini, yang terdiri dari materi numerasi dan literasi, disusun untuk menemanimu selama kurikulum darurat beberapa bulan ke depan. Ada beragam aktivitas yang tersedia untukmu setiap harinya selama lima hari, ditutup dengan proyek di hari keenam. Kerjakan aktivitas-aktivitas tersebut dengan baik di buku catatan terpisah dan jangan ragu minta tolong pada orang tua, wali, atau keluarga lainnya di rumah jika kamu mengalami kesulitan.

Modul ini merupakan penyederhanaan dari pelajaran-pelajaran yang biasa kamu peroleh di sekolah. Jadi nanti kamu akan belajar hal-hal yang esensial saja, tetapi kamu bisa belajar dengan lebih mendalam dan menjelajah lebih jauh. Orang tua/wali pun akan lebih mudah mendampingimu belajar. Kami berharap dengan modul ini kamu bisa menumbuhkan literasi dan numerasi untuk menyambut tantangan sebagai generasi masa depan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam modul siswa ini, oleh karena itu saran dan kritik membangun selalu kami harapkan. Kami harap modul siswa ini bisa bermanfaat untukmu. Jangan lupa, tetap jaga kesehatan dan patuhi protokol. Semoga kita semua bisa kembali berkumpul di sekolah dalam keadaan sehat dan selamat.

Selamat belajar!
Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan i

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iii

A. Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar 1

B. Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini 2

C. Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar

1. Kegiatan Literasi Hari Ke-1 5
2. Kegiatan Numerasi Hari Ke-1 10
3. Kegiatan Literasi Hari Ke-2 15
4. Kegiatan Numerasi Hari Ke-2 20
5. Kegiatan Literasi Hari Ke-3 25
6. Kegiatan Numerasi Hari Ke-3 35
7. Kegiatan Literasi Hari Ke-4 40
8. Kegiatan Numerasi Hari Ke-4 45
9. Kegiatan Literasi Hari Ke-5 50
10. Kegiatan Numerasi Hari Ke-5 55
11. Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6 60

D. Buku/Lembar Kerja Siswa 70

E. Jurnal Membaca Mingguan 75

F. Penutup 75

G. Glosarium 75

H. Lampiran 75

Petunjuk bagi Orang Tua dan Siswa

Anak-anak beserta Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi, mohon pahami petunjuk penggunaan modul ini sebelum memulai aktivitas belajar.

Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar

1. Berdoalah sebelum memulai aktivitas belajar.
2. Baca dan pelajarilah modul ini dengan didampingi orang tua atau wali.
3. Setiap hari, kamu akan melakukan aktivitas belajar selama 90 menit untuk literasi dan 90 menit untuk numerasi.
4. Tidak perlu sekaligus belajar selama 90 menit. Setiap hari, aktivitas belajar akan dibagi dalam tiga kegiatan, masing-masing 30 menit.
5. Di dalam modul, setiap sesi kegiatan terdiri atas beberapa aktivitas. Keterangan aktivitas dilengkapi dengan alokasi waktu belajar. Kamu tinggal menyesuaikan waktu belajar dengan rutinitas di rumah untuk melakukan kegiatan 1, 2, dan 3. Setiap kegiatan akan diberi warna yang berbeda. Berikut adalah penjelasan pembagian kegiatan beserta warna masing-masing. Perhatikan, ya!

Kegiatan Literasi		Kegiatan Numerasi	
Kegiatan 1	30 Menit	Kegiatan 1	30 Menit
Pesan Pagi	15 Menit	Intuisi Bilangan	15 Menit
Membaca Interaktif/Mandiri	15 Menit	Konsep Matematika	15 Menit
Kegiatan 2	30 Menit	Kegiatan 2	30 Menit
Menulis	30 Menit	Eksplorasi Matematika	30 Menit
Kegiatan 3	30 Menit	Kegiatan 3	30 Menit
Balima	10 Menit	Latihan	20 Menit
Membaca Terbimbing	20 Menit	Refleksi	10 Menit

6. Tulis jawaban untuk setiap pertanyaan di buku kerja khusus dengan mengikuti format yang ada di bagian lampiran modul ini.
7. Kamu cukup menulis jawabannya dan pastikan tidak lupa mencantumkan nomor halaman soal.
8. Lakukan aktivitas belajar dengan semangat dan sungguh-sungguh agar kegiatan ini berguna untukmu.

Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini

Anak-anak, bulan ini kita akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran pada tema Sistem Tubuh. Apakah sistem tubuh? Sistem tubuh makhluk hidup adalah bagian tubuh dalam makhluk hidup yang bekerja bersama, saling terkait satu sama lain, sehingga menunjang keberlangsungan hidup. Pada modul ini, kamu akan mempelajari bagian tubuh, serta organ dan sistem pencernaan maupun sistem pernapasan sebagai cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Nah, pada kegiatan belajar minggu ini, kamu akan belajar tentang subtema Sistem Pencernaan dan Pernapasan pada Manusia dan Hewan.

Pada hari pertama kamu akan belajar mengenai ciri-ciri unik yang dimiliki hewan sebagai adaptasi terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Kamu akan belajar bagaimana menggunakan mean, median, atau modus untuk memahami ciri-ciri unik hewan.

Pada hari kedua kamu akan belajar mengenai perbedaan cara hewan beradaptasi di berbagai tempat yang kondisi geografisnya berbeda. Tidak hanya hewan, manusia juga beradaptasi. Kamu akan belajar menggunakan mean, median, atau modus untuk menjawab pertanyaan tentang kemampuan manusia beradaptasi terhadap lingkungannya.

Pada hari ketiga kamu akan membaca informasi mengenai hewan langka di Indonesia serta penyebab kelangkaan tersebut. Kamu akan membuat infografis menjelaskan penyebab kelangkaan hewan. Pada pembelajaran numerasi, kamu akan belajar menggunakan mean, median, atau modus untuk memahami pengaruh aktivitas fisik terhadap cara jantung bekerja.

Pada hari ke empat kamu akan membaca informasi mengenai tumbuhan langka di Indonesia serta penyebab kelangkaan tersebut. Kamu akan mewawancarai keluargamu tentang jenis tumbuhan langka di daerahmu dan membuat karangan mengenai informasi yang kamu dapatkan. Pada pembelajaran numerasi, kamu akan belajar bagaimana menggunakan mean, median, atau modus untuk memahami perbedaan cara kerja jantung pada anak laki-laki dan perempuan.

Pada hari ke lima kamu akan belajar mengenai penyesuaian pada sistem pencernaan hewan, agar hewan bertahan hidup di lingkungan tempat tinggalnya. Kamu juga akan membuat rancangan model sistem pencernaan hewan tersebut. Selain sistem pencernaan, kamu juga akan belajar mengenai sistem pernapasan. Kamu juga belajar menggunakan mean, median, atau modus untuk menjawab pertanyaan mengenai sistem pernapasan.

Pada hari ke enam kamu akan mengerjakan kegiatan proyek membuat model sistem pencernaan sesuai rancanganmu, dan menuliskan laporan mengenai kegiatan proyekmu.

Setelah melakukan pembelajaran minggu ini, kamu akan mengenali dan memahami ciri-ciri unik hewan dan tumbuhan serta cara mereka bertahan dan menyesuaikan diri terhadap kondisi iklim dan karakteristik geografis daerah tempat tinggalnya. Kamu akan memahami bagaimana matematika bisa membantumu menjawab pertanyaan terkait sistem pernapasan dan pencernaan manusia dan hewan. Kamu juga akan mengaitkan pengetahuanmu dengan hal sederhana yang bisa kamu lakukan untuk melestarikan hewan dan tumbuhan di daerah tempat tinggalmu.

Lakukan aktivitas belajar didampingi orang tua atau anggota keluarga lainnya dengan semangat, ya.

Kegiatan Pembelajaran
Literasi dan Numerasi
untuk Siswa Sekolah Dasar

Tema	Sistem Tubuh
Subtema	Sistem Pencernaan dan Sistem Pernapasan

Pesan Pagi

Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi siswa kelas 6. Semoga kamu selalu semangat belajar. Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu. Sebelum memulai aktivitas belajar, berdoalah agar aktivitas belajar hari ini berguna bagimu.

Mulailah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

Ayo Mengamati

Tulis jawabanmu di buku kerjamu sendiri ya.

1. Hewan apa saja yang terdapat di sekitar tempat tinggalmu?
2. Apa makanan mereka?

Ayo Mengamati

Sebelum membaca, amati terlebih dahulu gambar ini dengan teliti.

Lalu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
Tulis jawabanmu di buku kerjamu sendiri ya.

1. Menurutmu, hewan apakah itu?
2. Apa saja ciri-ciri hewan yang kamu lihat pada gambar itu?
3. Menurutmu, hewan ini tinggal di pohon atau di tanah?

Setelah menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kamu bisa membaca teks informasi di halaman berikut ini.

Ayo Membaca

Membaca Interaktif: 25 Menit

Kangguru Pohon Mantel Emas

Kamu pasti pernah dengar mengenai hewan kanguru. Kanguru termasuk dalam kelompok mamalia yang memiliki kantung, atau disebut juga marsupialia. Kantung dibagian depan tubuh kanguru digunakan sebagai tempat bayi kanguru berlindung dan menyusu. Pada umumnya, kanguru dikenal sebagai hewan yang berasal dari Australia. Namun, kanguru juga hidup di pulau Papua. Kanguru Papua memiliki ukuran tubuh yang jauh lebih kecil dari kanguru Australia. Jenis kanguru yang hidup di pulau Papua dibedakan berdasarkan tempat tinggalnya, yaitu kanguru tanah dan kanguru pohon.

Kangguru Mantel Emas

Salah satu jenis kanguru pohon dari Papua adalah kanguru pohon Mantel Emas. Tubuhnya diselimuti rambut halus berwarna coklat muda. Bagian leher, pipi dan kakinya dihiasi warna kuning keemasan. Ekornya yang panjang memiliki motif lingkaran seperti cincin dengan warna yang lebih cerah. Seperti namanya, kanguru jenis ini hidup di pohon dan memakan dedaunan dan buah-buahan. Sesekali ia akan turun untuk mencari minum. Bagian dari kaki hewan ini telah beradaptasi untuk menopangnya ketika ia harus naik dan turun pohon. Misalnya, kaki belakang kanguru pohon mampu digerakkan secara bergantian, berbeda dengan jenis kanguru lainnya.

Kaki kanguru pohon juga memiliki cakar yang lebih besar. Perbedaan panjang antara kaki depan dan kaki belakang pun tidak mencolok seperti pada kanguru tanah. Hewan ini lebih suka berjalan dengan menggunakan keempat kakinya daripada melompat seperti kanguru tanah.

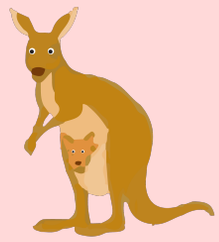

Menurut para peneliti, keberadaan kanguru Papua terancam punah karena berbagai kegiatan manusia yang merusak habitatnya seperti pembukaan lahan untuk perkebunan dan perumahan, dan perburuan yang berlebihan. Sekarang hewan ini termasuk hewan yang dilindungi oleh Pemerintah Indonesia.

Sumber: “Wildlife Fact File”; www.mongabay.co.id

Nah, setelah membaca teks informasi, lanjutkan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini. Tuliskan jawabanmu pada buku kerjamu, ya.

1. Apa ciri-ciri dari kanguru mantel emas?

2. Apa yang membedakannya dari kanguru tanah?

3. Bagaimana kanguru mantel emas beradaptasi dengan tempat tinggalnya?

4. Menurutmu, apa artinya hewan yang dilindungi? Kamu boleh bertanya pada keluargamu untuk menjawab pertanyaan ini.

Kegiatan 2 35 Menit

Ayo Menulis

Menulis: 35 Menit

Setiap hewan memiliki ciri khusus yang membedakannya dengan hewan lain. Ciri khusus ini merupakan bentuk adaptasi agar hewan tersebut bertahan hidup di lingkungan tempat tinggalnya. Contohnya, kucing adalah hewan pemburu yang berkeliaran di sekitar rumah. Kucing memiliki otot kaki yang kuat untuk membantunya berlari cepat dan melompat ketika ia berburu. Kucing juga memiliki alat keseimbangan di telinga bagian dalam. Ketika terjatuh dari ketinggian, kucing tidak mati. Alat keseimbangan tersebut memungkinkan kucing tetap mendarat dengan keempat kakinya.

Contoh lainnya adalah bebek. Berbeda dengan ayam, bebek mencari makan di daratan dan perairan. Pada kaki bebek, setiap jarinya dihubungkan dengan selaput untuk memudahkan bebek berenang di air. Sementara ayam tidak memiliki jari berselaput karena ayam mencari makan hanya di darat.

Nah, coba perhatikan hewan-hewan di sekelilingmu. Lalu tuliskan ciri-ciri unik dari hewan-hewan tersebut sesuai contoh yang diberikan. Kamu boleh berdiskusi dengan keluargamu. Tuliskan pada buku kerjamu, ya.

Nama Hewan	Ciri-ciri Unik	Fungsi
Kucing	Otot kaki yang kuat; alat keseimbangan di telinga bagian dalam.	Menopang tubuh saat melompat dan berlari; mendarat dengan keempat kakinya ketika terjatuh dari ketinggian.
...	...	...

Ayo Bercerita

Ceritakan kepada keluargamu ciri-ciri unik dari kanguru Papua!

Kata Baruku

Kosakata: 20 Menit

Adaptasi
Penyesuaian diri terhadap lingkungan.

Morfologi
Ilmu pengetahuan tentang bentuk luar dan susunan makhluk hidup.

Marsupialia
Mamalia yang memiliki kantung di perutnya untuk membawa bayinya.

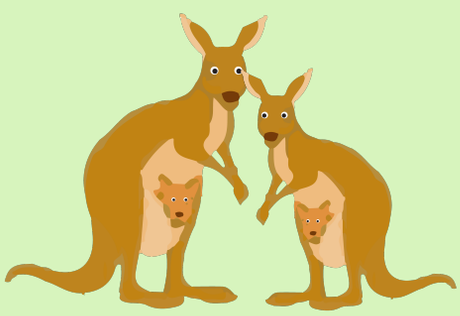

Habitat
Tempat hidup organisme tertentu; tempat hidup yang alami (bagi hewan dan tumbuhan); lingkungan kehidupan asli.

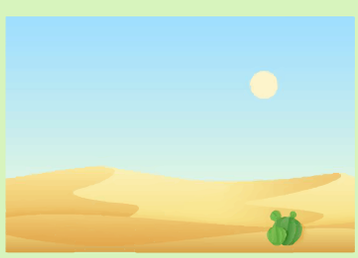

Motif
Pola; corak.
Contohnya: Ia menyukai kain batik dengan motif parang.

Punah
Habis semua hingga tidak ada sisanya; benar-benar binasa.

Selaput
Kulit tipis terutama pada bagian tubuh.

Gersang
Kering dan tidak subur (tentang tanah, rambut)

Ayo Berlatih

Isilah kalimat di bawah ini dengan kata yang tepat dari kosakata baru yang kamu pelajari.

Tulis jawabanmu di buku kerjamu sendiri ya.

1. Makhluk hidup melakukan ... untuk mempertahankan hidup.
   Makhluk hidup melakukan adaptasi untuk mempertahankan hidup.

2. Sebuah studi mengungkapkan bahwa hiu putih besar terancam ... pada abad mendatang.

4. Para petani di desa itu berupaya agar area pertanian mereka tidak ... pada musim kemarau.

5. Kanguru termasuk dalam kelompok hewan mamalia yang memiliki kantung di depan perutnya, atau disebut juga ...

6. ... yang terdapat pada kaki dan tangan katak digunakan untuk melakukan pergerakkan yang lebih cepat di dalam air.

7. Hutan hujan tropis merupakan ... bagi beragam jenis hewan dan tumbuhan.

8. Kanguru Mantel Emas memiliki ... lingkaran pada buntutnya.

Jurnal Bacaanku

Jurnal Membaca: 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat teks informasi yang kamu baca di Jurnal Membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 109

Refleksiku

Refleksi: 10 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.

Ayo Berpikir

Membilang: 15 Menit

Perhatikan gambar Berikut

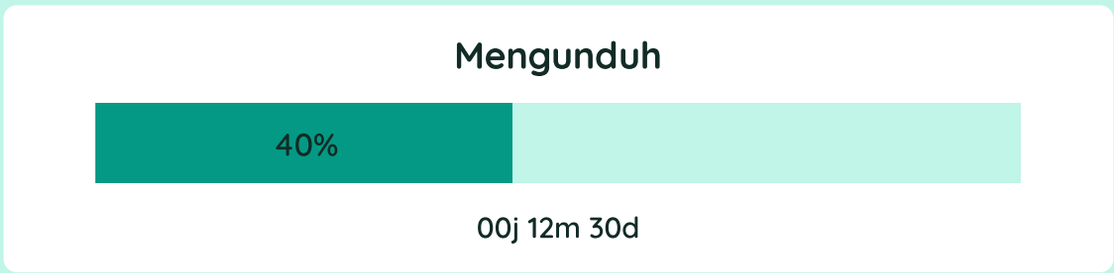

Berapa menit lagi waktu yang diperlukan agar file tersebut terunduh seluruhnya?

Ayo Membaca

Membaca: 20 Menit

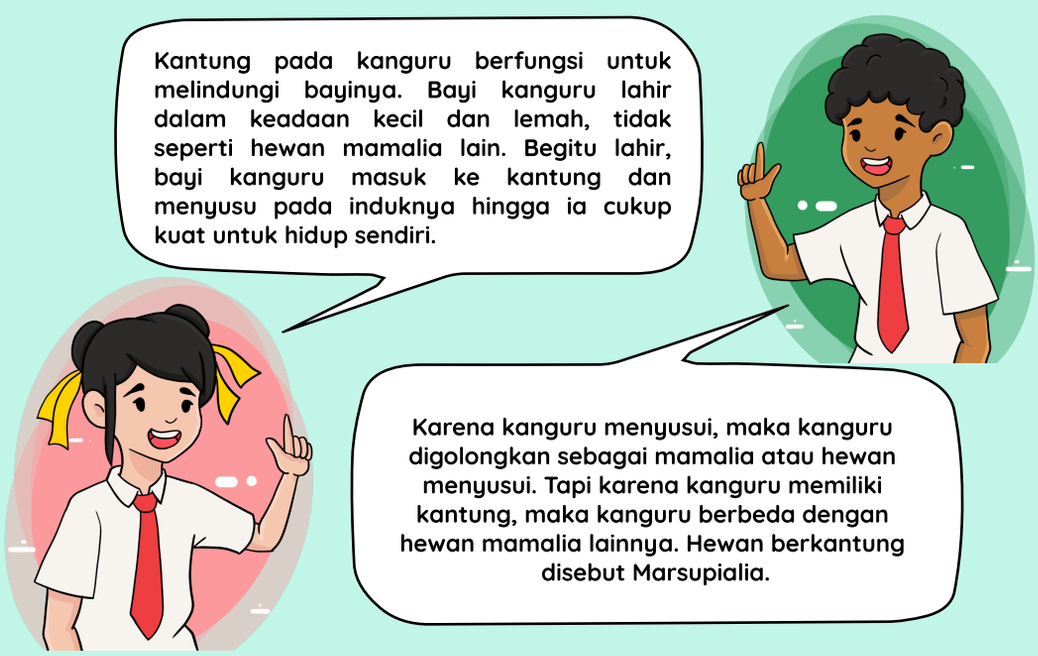

Ayo Mengamati

Ayo mengamati konsep Matematika!

Dalam matematika, konsep himpunan bisa digunakan untuk menggolongkan makhluk hidup. Ayo perhatikan hewan-hewan di bawah ini! Apa saja ciri khas yang mereka miliki?

- Kanguru
- Ayam
- Kucing
- Koala
- Sapi
- Kanguru pohon
- Burung merpati
- Macan tutul
- Kuoka
- Rusa
- Wombat
- Bebek

Himpunan adalah kumpulan objek yang memiliki sifat yang bisa didefinisikan dengan jelas. Dengan konsep himpunan, kita bisa menggolongkan hewan-hewan diatas menjadi hewan mamalia (hewan yang melahirkan dan menyusui), hewan berkantung, dan burung (hewan berbulu dan bersayap). Karena hewan berkantung juga melahirkan dan menyusui, maka mereka bisa digolongkan sebagai mamalia juga.

Kita bisa mengelompokkannya menggunakan diagram seperti gambar berikut. Ayo lengkapi! Jangan lupa salin dulu diagram ini ke buku kerja kalian.

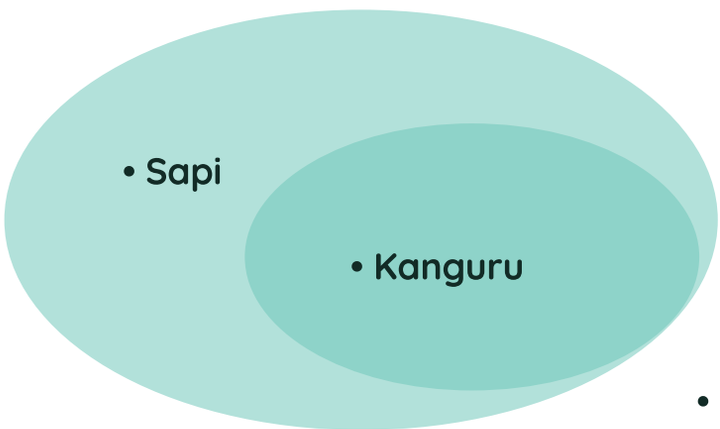

Kegiatan 2 35 Menit

Ayo Mengeksplorasi

Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Kanguru pohon adalah hewan herbivora yang makan tumbuh-tumbuhan. Karena daun dan batang sulit dicerna, maka kanguru mempunyai ruang lambung tambahan yang bertugas mencerna makanan dengan bantuan bakteri.

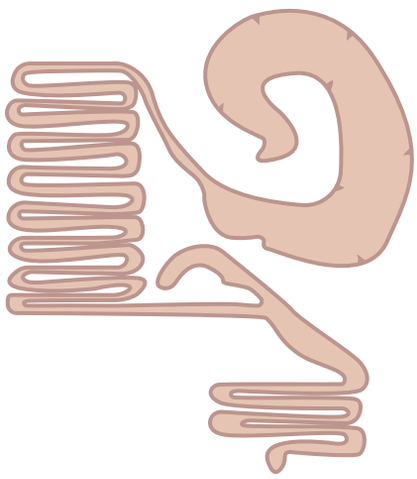

Sistem Pencernaan Kangguru

Agar makanan tercerna dengan baik, mereka juga terkadang memuntahkan kembali makanan yang sudah dimakan, kemudian mengunyah dan menelannya kembali. Bisa kalian bayangkan betapa panjangnya jalan yang harus dilalui makanan kanguru pohon sebelum akhirnya selesai dicerna.

Jadi, seberapa panjang jalur pencernaan seekor kanguru pohon mantel emas?

Berikut adalah panjang tubuh dan panjang saluran pencernaan beberapa ekor kanguru pohon mantel emas. Semua kanguru memiliki panjang tubuh yang sama, yaitu 70 cm.

	PANJANG TUBUH (belum termasuk ekor)	PANJANG SALURAN PENCERNAAN
Kanguru 1	70 cm	665 cm
Kanguru 2	70 cm	630 cm
Kanguru 3	70 cm	1.400 cm
Kanguru 4	70 cm	805 cm
Kanguru 5	70 cm	840 cm
Kanguru 6	70 cm	816 cm
Kanguru 7	70 cm	750 cm

Ayo jawab pertanyaan-pertanyaan berikut! Jangan lupa mengerjakannya di buku kerja kalian.

1. Ayo nyatakan hasil pengukuran tersebut dalam diagram batang.

   a. Salinlah diagram berikut ke buku kerjamu, kemudian lengkapi dengan data yang disediakan pada tabel. Satu sudah dikerjakan sebagai contoh.

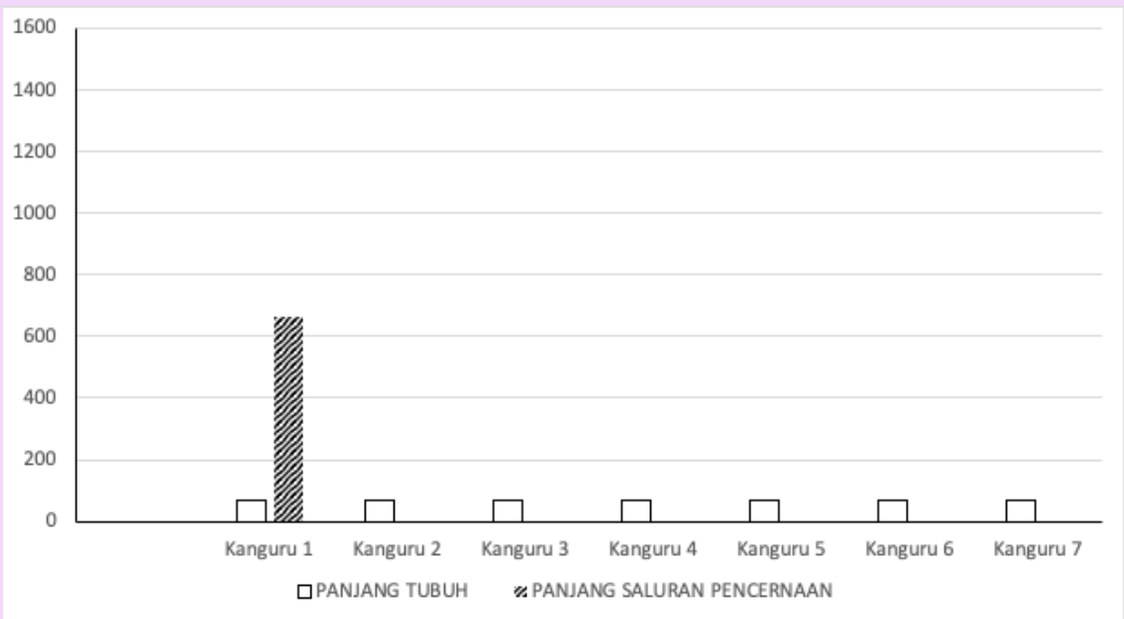

   b. Apakah kamu setuju jika tubuh kanguru semakin panjang, saluran pencernaannya juga semakin panjang?

   SETUJU TIDAK SETUJU

2. Ternyata, panjang sistem pencernaan kanguru pohon mantel emas berbeda-beda tergantung panjang tubuhnya, ya!
Ayo lengkapi tabel berikut.

Kanguru	Panjang sistem pencernaan = ... × panjang tubuh
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	

3. Ayo ingat-ingat kembali materi yang sudah kamu pelajari di bulan 1!
Perhatikan data pada kolom kedua pada tabel soal nomor 2.

Mean adalah rata-rata aritmetik dari suatu kelompok data. Maka mean dari data tersebut adalah ...cm

Median adalah nilai tengah dari suatu kelompok data. Maka median dari data tersebut adalah ...cm

Modus adalah nilai yang paling sering mncul dari suatu kelompok data. Maka modus dari data tersebut adalah ... cm

Jangan lupa jelaskan caramu menghitung jawabannya.

4. Ayo lengkapi kalimat berikut!

Panjang jalur pencernaan kanguru pohon bermantel emas adalah ... kali panjang tubuhnya.

Kegiatan 3 35 Menit

Ayo Berlatih

Latihan: 30 Menit

1. Karena sistem pencernaan yang panjang, tentu saja waktu pencernaan kanguru pohon mantel emas juga cukup lama.

Ayo kita berkenalan dengan Pentung! Pentung adalah seekor kanguru pohon mantel emas yang hidup di penangkaran.

Selama 10 hari, pengasuh Joey mengamati berapa lama waktu yang diperlukan Joey untuk mencerna makanannya.

Berikut data yang dikumpulkan.

Hari ke	Lama Pencernaan (Jam)
1	13,1
2	14
3	14,2
4	14,3
5	14,2
6	13,6
7	13,1
8	5
9	13,5
10	13,6

a. Urutkan lama pencernaan Pentung dari yang paling sebentar ke yang paling lama.

b. Jika kamu diminta menentukan satu bilangan yang mewakili berapa lama Pentung mencerna makanannya, bilangan apakah itu? Jelaskan alasanmu.

2. Pernahkah kamu melihat tarsius?

Kegiatan 3 35 Menit

Tarsius adalah primata terkecil dan hanya terdapat di Indonesia. Ciri khas tarsius adalah mata yang sangat besar, bahkan lebih besar dari otaknya. Lucu sekali, ya?

a. Di kebun raya Bedugul ada 9 ekor tarsius dengan usia yang sama. Berikut adalah hasil timbang badan 9 tarsius tersebut.

NAMA TARSIUS	BERAT BADAN
Paul	177 gram
Omang	150 gram
Ecut	180 gram
Witari	154 gram
Adek	320 gram
Krissy	172 gram
Pucet	178 gram
Ami	171 gram
Item	175 gram

Urutkan hasil timbang badan tarsius dari yang paling ringan ke yang paling berat.

b. Jika kamu diminta menentukan satu bilangan yang mewakili berat semua tarsius di kebun binatang tersebut, bilangan apakah itu? Jelaskan alasanmu.

Refleksiku

Refleksi: 10 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.

Kegiatan 1 35 Menit

Pesan Pagi

Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi. Pasti kamu sudah semangat untuk belajar hari ini. Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Sebelum mulai, ayo berdoa terlebih dahulu.

Nah, sekarang kamu bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Tuliskan di buku kerjamu, ya.

1. Apa saja hewan liar yang hidup di sekitar daerah tempat tinggalmu?
2. Apakah kamu sudah ikut menjaga agar mereka bertahan hidup?
2. Bagaimana caranya?

Ayo Membaca

Membaca Interaktif: 25 Menit

Sekarang perhatikan infografis di bawah ini. Bacalah informasi yang tertera pada infografis dengan cermat.

Sekarang perhatikan infografis di bawah ini. Bacalah informasi yang tertera pada infografis dengan cermat.

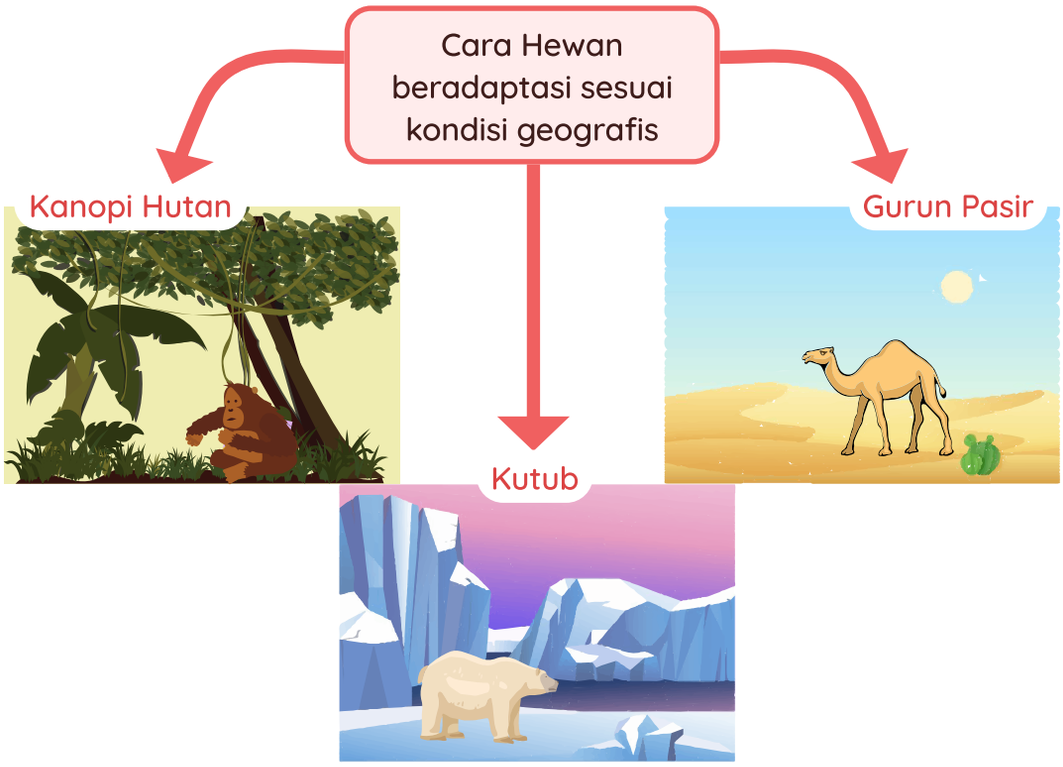

Kanopi Hutan

Orang utan menghabiskan sebagian besar dari waktunya di pohon. Hewan ini bergerak dengan cara berayun dari dahan ke dahan. Untuk mendukung gerakannya, orang utan memiliki lengan yang kuat. Jari-jari kakinya menyerupai jari-jari tangan dan dapat digunakan untuk mengenggam dahan ketika berayun.
Sumber: Mongabay.co.id

Gurun Pasir

Unta mampu hidup di gurun pasir yang tandus dan kering. Unta memiliki punuk sebagai tempat menyimpan cadangan air dan lemak. Hewan ini juga memiliki bantalan kaki yang membuatnya bertahan jalan di pasir yang panas. Untuk melindungi matanya dari pasir, unta memiliki tiga kelopak mata dan 2 lapis bulu mata.
Sumber: Bobogrid.id

Kutub

Untuk dapat bertahan hidup di kondisi iklim yang sangat dingin, Beruang kutub memiliki bulu yang tebal ditambah lapisan lemak di bawah kulit yang juga tebal.
Sumber: nationalgeographic.grid.id

Setelah selesai membaca, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini. Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya.

1. Apa ciri khas pada jari kaki orang utan? Menurutmu, apa gunanya?

2. Bagaimana caranya beruang kutub mampu bertahan di iklim yang sangat dingin?

3. Jelaskan salah satu ciri unik unta untuk bertahan hidup di daerah gurun Pasir.

4. Apa yang dapat kamu simpulkan dari infografis tersebut?

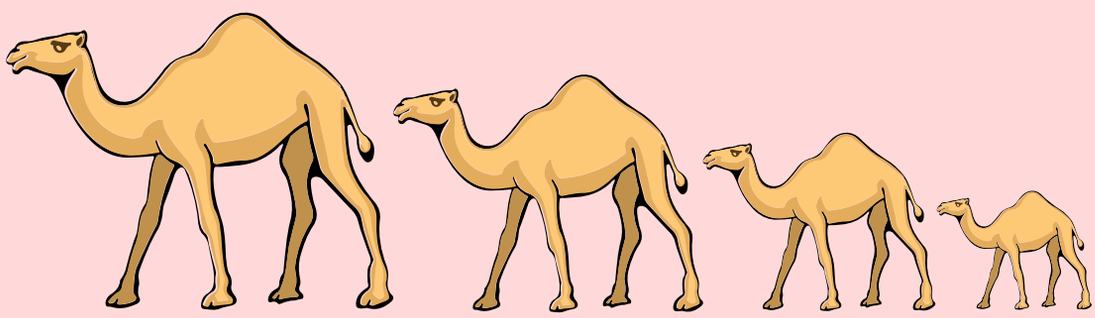

Ayo Menulis

Menulis Tematik: 35 Menit

Kamu sudah membaca mengenai ciri-ciri khusus yang dimiliki berbagai hewan agar bisa beradaptasi dengan lingkungannya. Sekarang bayangkan apa yang akan terjadi jika ciri-ciri tersebut tidak dimiliki oleh hewan-hewan itu. Tuliskan jawabanmu pada buku kerjamu sesuai bagan ini.

Jika kucing tidak memiliki alat keseimbangan dalam telinganya, --- ---	Jika jari-jari bebek tidak terhubung dengan selaput, --- ---
Jika unta tidak memiliki punuk, --- ---	Jika orang utan tidak bisa berayun, --- ---

Ayo Bercerita

Ceritakan pada keluargamu pemahamanmu mengenai cara hewan beradaptasi dengan lingkungannya.

Kegiatan 3 35 Menit

Ayo Berlatih

Urutkan kata-kata di bawah ini menjadi kalimat yang benar sesuai contoh yang sudah diberikan pada nomor 1.

Tulis jawabanmu di buku kerjamu sendiri ya.

1. gurun – hidup – tandus – Unta – mampu – di – yang – kering – dan - pasir.
   Unta mampu hidup di gurun pasir yang tandus dan kering.
2. mata – memiliki – kelopak – Unta – tiga.
   ---
3. pohon – Orang utan – sebagian – waktunya – besar – di – menghabiskan.
   ---
4. berayun – ke – dahan - Orang utan – dari – dahan.
   ---
5. tebal – kulit – yang – Beruang – kutub – memiliki.
   ---
6. beradaptasi – Hewan – lingkungannya – mampu – dengan.
   ---
7. pelindung – Unta – bantalan – pada – kakinya – memiliki.

Kegiatan Literasi

Jurnal Bacaanku

Jurnal Membaca: 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks informasi yang kamu baca di Jurnal Membaca.
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 109

Refleksiku

Refleksi: 10 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.

Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1 30 Menit

Ayo Berpikir

Membilang: 15 Menit

Perhatikan Gambar Berikut

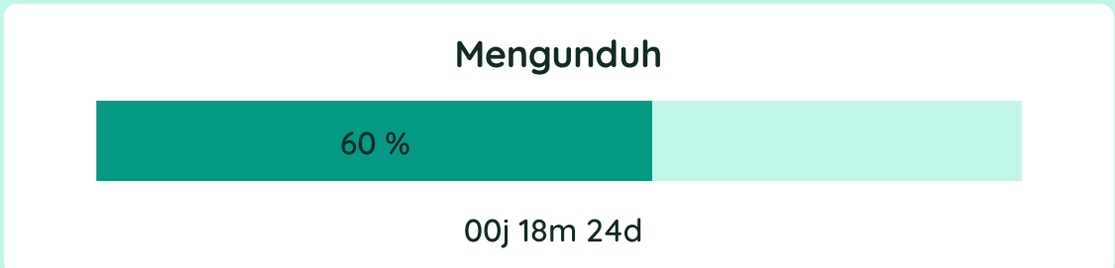

Berapa menit lagi waktu yang diperlukan agar file tersebut terunduh seluruhnya?

Ayo Membaca

Membaca: 20 Menit

Apa kalian suka makan mi instan?

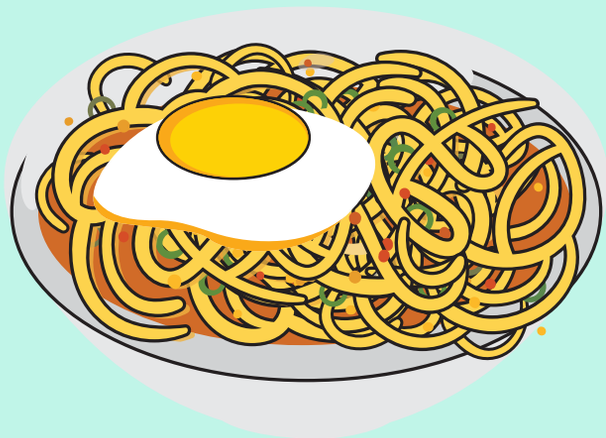

Mi instan disukai banyak orang, bahkan sampai terkenal ke mancanegara. Tapi pernahkah kamu berpikir, apakah makan mi instan baik bagi kesehatan?

Berikut adalah informasi yang terdapat di belakang kemasan mi instan.

INFORMASI
NILAI GIZI

Takaran saji 1 Bks 91 g
Jumlah Sajian per Kemasan 1
Energi Total 420 kkal
Energi dari Lemak 150 kkal

JUMLAH PER SAJIAN		%AKG*
Lemak Total	16 g	24%
Lemak Jenuh	8 g	41%
Kolesterol	0 mg	0%
Protein	9 g	15%
Vitamin A		25%
Vitamin B1		40%
Vitamin B6		25%
Vitamin B12		45%

JUMLAH PER SAJIAN		%AKG*
Karbohidrat Total	16 g	24%
Serat Pangan	8 g	41%
Gula	9 g	0%
Natrium	1060 mg	15%
Niasin		35%
Asam Folat		40%
Asam Pantotenat		25%
Zat Besi		45%

*Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.

Pada tabel tersebut, tertera bahwa kandungan kalorinya 380 kkal, sedangkan kandungan natriumnya 1760 mg. Apa itu kalori dan natrium?

Kandungan kalori menunjukan energi atau panas yang akan kalian peroleh dari makanan atau minuman, sedangkan natrium adalah zat yang penting untuk membantu tubuh kalian berfungsi mengatur tekanan darah dan membantu saraf kalian berfungsi.

Ayo Mengamati

Ayo mengamati konsep matematika!
Kita akan membandingkan kandungan nutrisi mi instan dengan kebutuhan nutrisi kalian setiap harinya!

Pada usia 10 - 12 tahun, anak laki - laki membutuhkan 1625 kalori per hari untuk bisa melakukan aktivitas sehari - hari, sedangkan anak perempuan membutuhkan 1224 Kalori. Ini berarti dalam satu bungkus mi instan, sudah terkandung 23% kebutuhan kalori untuk laki - laki dan 31% kebutuhan kalori untuk anak perempuan.

Dengan matematika, kita bisa gambarkan sebagai berikut:

Kebutuhan kalori anak laki laki per hari

Kebutuhan kalori anak perempuan per hari

Untuk natrium, kalian membutuhkan kurang lebih 2.000 miligram natrium per harinya. Ini berarti dalam satu bungkus mi instan, sudah terkandung 88% kebutuhan natrium per hari. Kita bisa gambarkan sebagai berikut:

Kebutuhan natrium per hari

Meskipun penting, kelebihan kalori dan natrium juga tidak baik, lho. Kelebihan kalori dapat menyebabkan kegemukan, sedangkan kelebihan natrium bisa mengakibatkan tekanan darah tinggi dan merusak ginjal.

Ayo Mengeksplorasi

Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Hewan melakukan berbagai upaya untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Tahukah kamu, manusia juga beradaptasi dengan lingkungannya?

Perhatikan gambar berikut. Gambar berikut menunjukkan suku Inuit (Eskimo) yang sedang memasak.

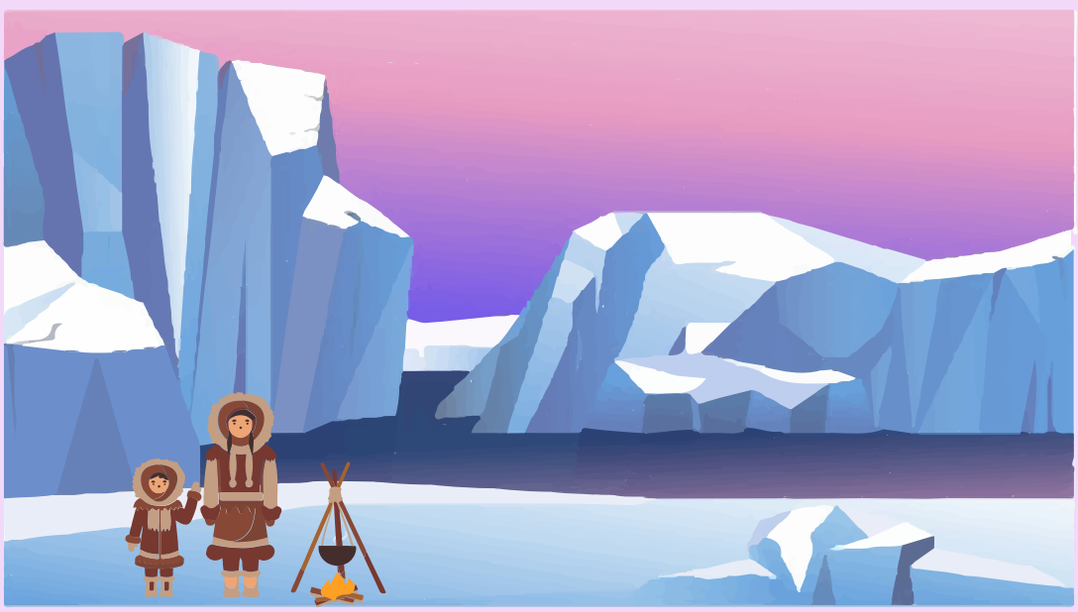

Suku Inuit sedang memasak

Suku Inuit umumnya tinggal di daerah yang sangat dingin, beku, dan bersalju hampir sepanjang tahun, seperti Greenland dan Alaska. Suhu rata-rata setiap harinya bisa sampai -45 °C! Sebagai perbandingan, suhu kulkas di rumahmu biasanya hanya 4 °C.

Untuk menjaga tubuhnya tetap hangat di lingkungan sedingin itu, suku Inuit harus makan makanan berkalori tinggi. Sumber makanan mereka pun kebanyakan hewan yang berlemak seperti anjing laut dan ikan paus.

Kira-kira, berapa kalori yang umumnya dibutuhkan satu orang dewasa suku Inuit setiap harinya?

Seorang peneliti mewawancarai beberapa pria dan wanita Inuit tentang banyaknya kalori yang mereka konsumsi setiap harinya. Berikut adalah data yang diperoleh.

Pria Inuit	Wanita Inuit
3390 3300 3140 3200 3160 3400 3300 3220 3250 3310 3270 3280 3220 3400 3450	2940 2815 2910 2780 2765 2880 2920 2790 2925 2900 2750 2800 2925 2960 2990

Ayo jawab pertanyaan - pertanyaan berikut!
Tulis jawabanmu di buku kerjamu sendiri ya. Kamu boleh menggunakan kalkulator.

1. Urutkan data tersebut dari yang terkecil hingga yang terbesar. Tuliskan data yang sudah diurutkan di buku kerjamu.

Pria Inuit	Wanita Inuit
3140	2750
3160	2765
...	...

2. Salin diagram berikut ke buku kerjamu dan sajikan data yang sudah diurutkan dalam bentuk diagram batang. satu sudah dikerjakan untukmu sebagai contoh

3. Tentukan rata - rata dari data di atas. Kamu boleh menggunakan kalkulator untuk membantumu menghitung.

	Pria Inuit	Wanita Inuit
Mean		
Median		
Modus		

4. Gunakan hasil perhitungan pada no. 3 untuk menjawab pertanyaan berikut.
   a. Berapa rata-rata kalori yang dikonsumsi seorang pria inuit per hari?
   b. Berapa rata-rata kalori yang dikonsumsi seorang wanita inuit per hari?
   c. Berapa rata-rata kalori yang dikonsumsi satu orang dewasa suku inuit per hari?

5. Pria dewasa di Indonesia umumnya memerlukan 2500 kalori setiap harinya, sedangkan wanita dewasa memerlukan 2000 kalori. Siapa yang membutuhkan kalori lebih banyak? Orang dewasa di Indonesia atau orang dewasa dari suku Inuit?
   Mengapa?

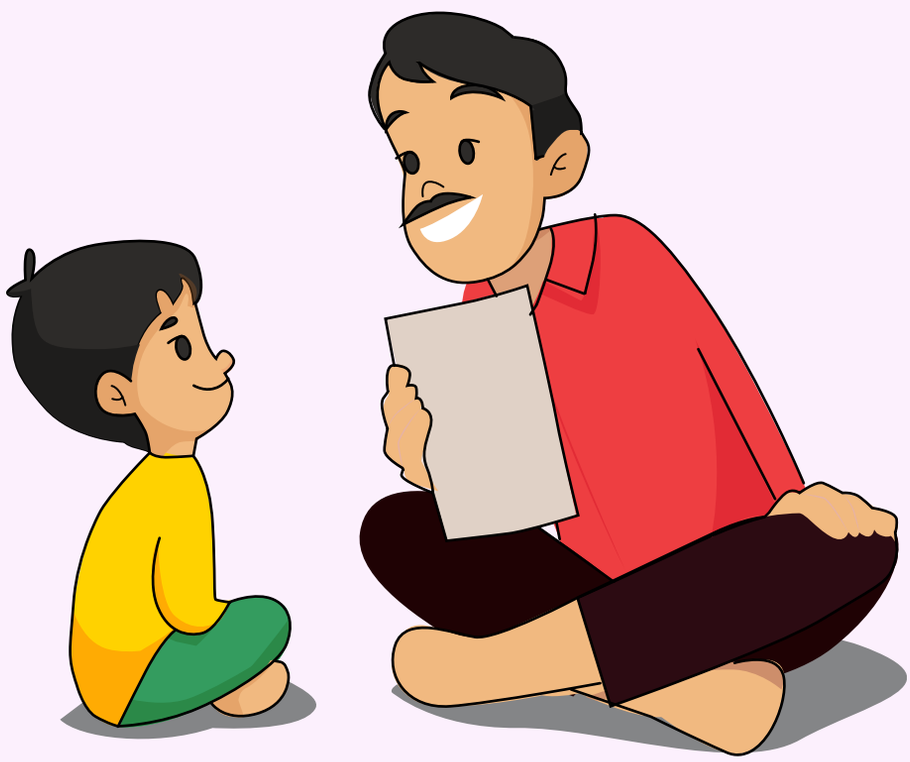

Ayo Berlatih

Latihan: 25 Menit

Ayo Jawab pertanyaan - pertanyaan berikut!
Tulis jawabanmu di buku kerjamu sendiri ya. Kamu boleh menggunakan kalkulator untuk membantumu menghitung.

1. Ayo perhatikan gambar berikut.

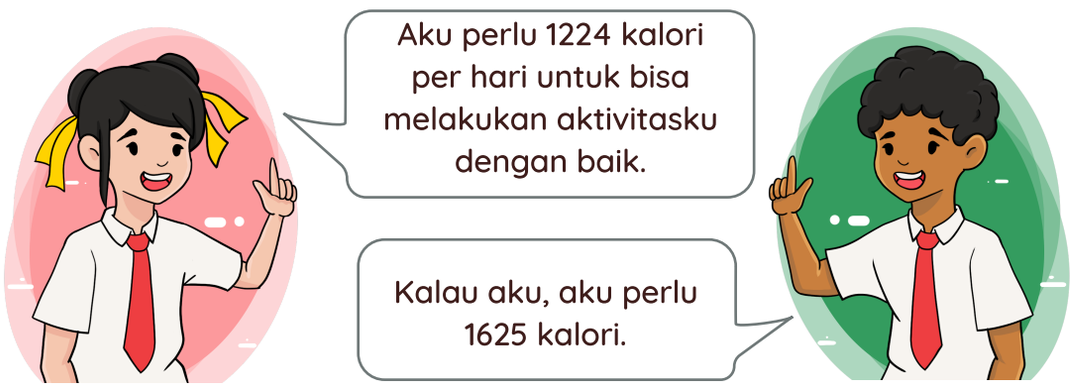

Tiara ingin tahu apakah kalori yang dia konsumsi tiap hari sudah sesuai anjuran. Secara acak, Tiara mengambil 10 hari dalam sebulan dan mencatat asupan kalori pada hari tersebut. Berikut adalah catatan Tiara selama 10 hari tersebut.

1215	1205	1225	1245
1220	1185	1385	1330
1360	1430		

a. Rata-rata, berapa asupan kalori Tiara dalam sehari?

b. Setujukah kamu dengan pernyataan berikut?

"Konsumsi kalori Tiara masih dibawah batas normal."

SETUJU TIDAK SETUJU

c. Bagaimana denganmu? Apakah asupan kalorimu sudah sesuai anjuran?

2. Meskipun nutrisi yang berlebihan tidak baik, terlalu sedikit juga tidak baik, lho!
Kurangnya asupan nutrisi bisa menyebabkan stunting atau kerdil.

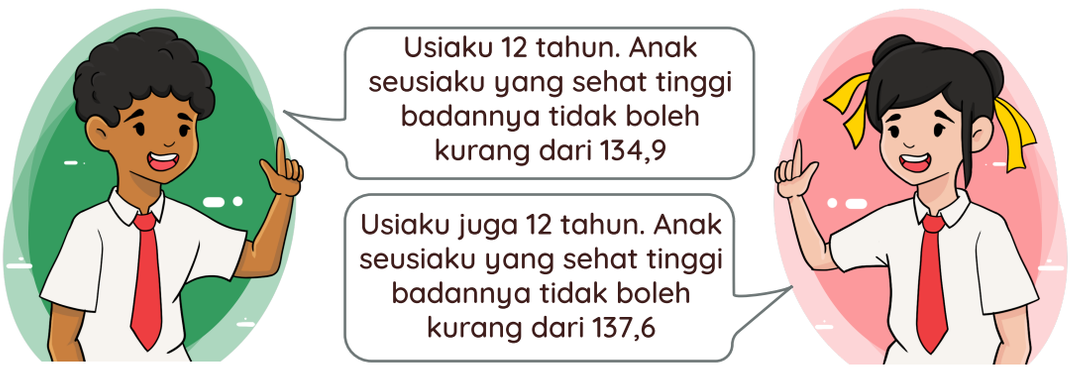

Berikut adalah tinggi badan siswa-siswa kelas 6 di SD Suragede. Tulisan berwarna biru adalah data siswa perempuan.

131	135	137	137	140	152
132	138	133	139	145	145
131	138	137	140	141	155
136	135	138	139	158	138
141	136	139	133	140	143

a. Berapa rata-rata tinggi badan siswa laki-laki di kelas 6? Tentukan satu bilangan yang mewakili tinggi badan siswa laki-laki

b. Berapa rata-rata tinggi badan siswa perempuan di kelas 6? Tentukan satu bilangan yang mewakili tinggi badan siswa perempuan.

c. Apakah siswa laki-laki dan perempuan kelas 6 SD Suragede memiliki tinggi badan yang sehat? Jelaskan alasanmu.

Refleksiku

Refleksi: 10 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.

Pesan Pagi

Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi. Bagaimana kabarmu hari ini? Sudahkah kamu siapkan buku kerja dan alat tulismu?

Jangan lupa berdoa terlebih dahulu, ya.

Sekarang, jawablah pertanyaan di bawah ini. Tuliskan jawaban pada buku kerjamu.

1. Apa saja hewan yang mudah ditemui di daerah tempat tinggalmu?

2. Adakah hewan yang dulu sering ditemui orang tuamu yang saat ini sudah sulit ditemukan? Tuliskan nama hewan-hewan tersebut.

Ayo Membaca

Membaca Interaktif : 25menit

Sekarang, bacalah dengan cermat informasi di halaman berikut ini.

Kelangkaan Hewan di Indonesia

Burung Jalak, Komodo dan Pesut Mahakam

Indonesia dilimpahi keanekaragaman fauna yang hampir tidak tertandingi oleh negara lainnya. Namun, sayangnya banyak hewan-hewan yang hidup di Indonesia terancam punah. Contohnya, burung jalak yang merupakan hewan endemik pulau Bali, populasinya di alam liar pada tahun 2018 kurang dari 100 ekor. *

Contoh lain adalah pesut Mahakam yang sebagian besar hidup di Kalimantan Timur. Mamalia yang hidup di air tawar ini berada di ambang kepunahan. Pada tahun 2019, populasinya hanya tinggal 80 ekor.**

Demikian juga harimau Sumatera populasinya terus menurun. Provinsi Riau adalah rumah bagi sepertiga dari seluruh populasi harimau Sumatera. Pada tahun 2015 diperkirakan populasinya tinggal 192 ekor.***

Hewan-hewan tersebut termasuk ke dalam daftar hewan langka. Lalu apa saja penyebab dari kelangkaan hewan secara umum?

Penyebab utamanya adalah kerusakan atau perubahan pada habitat tempat tinggal hewan. Kerusakan atau perubahan pada habitat hewan bisa terjadi karena fenomena alam. Misalnya, gunung meletus sebagai fenomena alam mengakibatkan mata air mengering, pohon-pohon menjadi layu, dan ada peningkatan suhu pada lingkungan. Hewan yang tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan baru ini akan mati.

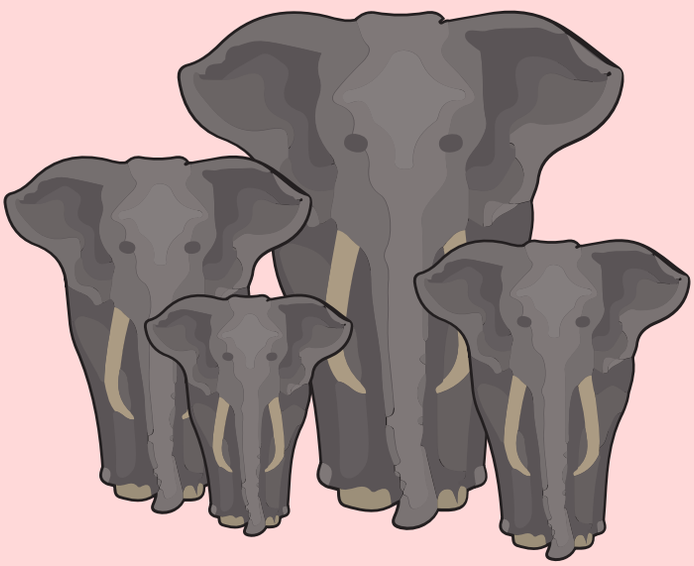

Gajah Sumatra

Kegiatan manusia sering kali menimbulkan perubahan atau kerusakan pada habitat hewan. Misalnya, manusia melakukan penebangan dan pembakaran hutan secara liar untuk keperluan membuka lahan atau mengambil kayu. Hal ini mengakibatkan matinya beberapa jenis tumbuhan. Hewan-hewan pemakan tumbuhan tersebut terpaksa mengungsi ke tempat baru. Mereka yang tak mampu beradaptasi dengan tempat baru itu akan mati.

Penyebab lain dari kelangkaan hewan adalah kegiatan perburuan liar yang dilakukan oleh manusia. Penangkapan hewan secara utuh ataupun pengambilan bagian-bagian hewan untuk diperjualbelikan menjadi ancaman besar bagi kelestarian hewan-hewan langka di Indonesia. Semakin langka hewan yang diburu, harganya pun semakin mahal. Contohnya, rusa diburu oleh manusia untuk diambil tanduknya. Tanduk ini bisa dijual mahal sebagai hiasan. Gajah diburu untuk diambil gadingnya, badak untuk culanya, burung cendrawasih untuk bulunya, dan lain sebagainya.

Sumber:
*Balisafarimarinepark.com
**Indonesia.go.id
***wwf.or.id

Nah, kamu sudah selesai membaca. Sekarang, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Tuliskan jawabanmu di buku kerja, ya.

1. Apa yang dimaksudkan dengan hewan langka?
2. Apa saja yang menyebabkan populasi hewan menurun?
3. Apa tujuan manusia melakukan perburuan liar?
4. Menurutmu, mana yang lebih berdampak pada kelangkaan hewan, fenomena alam atau kegiatan manusia? Kamu boleh berdiskusi dengan keluargamu untuk menjawab pertanyaan ini.

Ayo Menulis

Menulis: 35 Menit

Ceritakan kembali pemahamanmu mengenai penyebab kelangkaan hewan di Indonesia dalam bentuk infografis. Tuliskan pada buku kerjamu, ya. Kamu boleh mengikuti contoh infografis di bawah ini. Kamu juga boleh membuat bentuk infografismu sendiri.

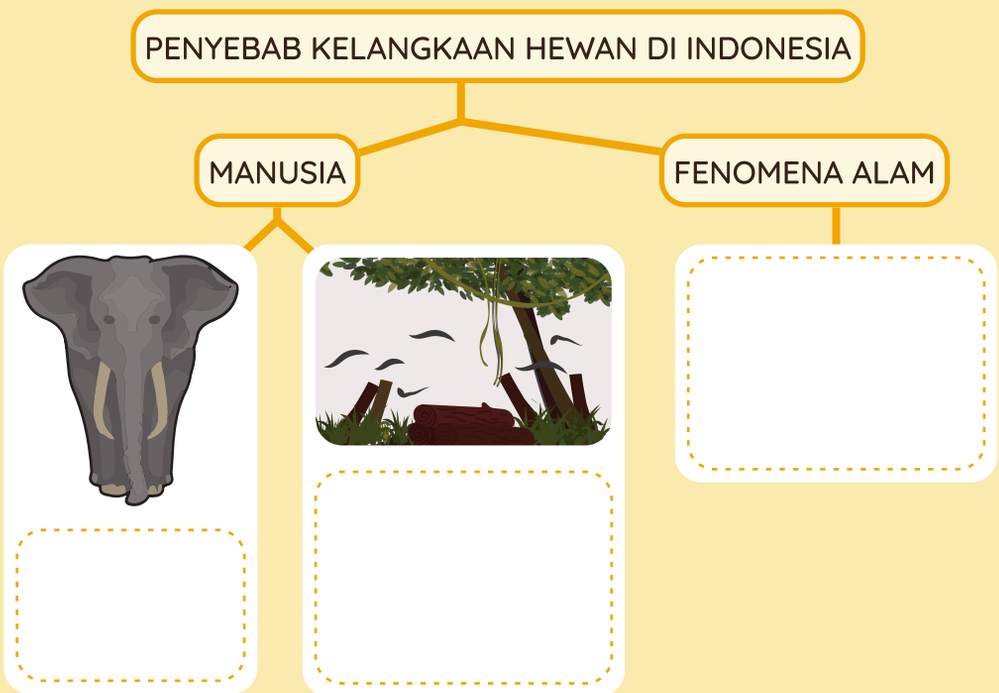

Contoh Infografis

Ayo Bercerita

Ceritakan dan diskusikan bersama keluargamu pemahamanmu mengenai hewan langka, serta penyebab kelangkaan hewan tersebut.

Ayo Berlatih

Latihan: 20 Menit

Tulis ulang kalimat-kalimat di bawah ini dengan informasi yang benar. Kamu hanya perlu menulis jawabannya pada buku kerjamu.

Contoh: Indonesia dilimpahi keanekaragaman fauna yang tertandingi oleh negara lainnya.
Jawaban: Indonesia dilimpahi keanekaragaman fauna yang tidak tertandingi oleh negara lainnya.

Pesut Mahakam yang hidup di air asin berada di ambang kepunahan.

Demikian juga harimau Sumatera populasinya terus meningkat.

Burung jalak merupakan hewan endemik pulau Papua.

Penyebab utama kelangkaan hewan adalah gunung meletus.

Gajah diburu untuk diambil kulitnya.

Hewan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan barunya akan mati.

Penangkapan hewan untuk diperjualbelikan bertujuan melestarikan hewan.

Kegiatan Literasi

Jurnal Bacaanku

5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat teks informasi yang kamu baca di Jurnal Membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 109

Refleksiku

Refleksi: 10 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.

Kegiatan Numerasi

Ayo Berpikir

Membilang: 15 Menit

Perhatikan Gambar Berikut

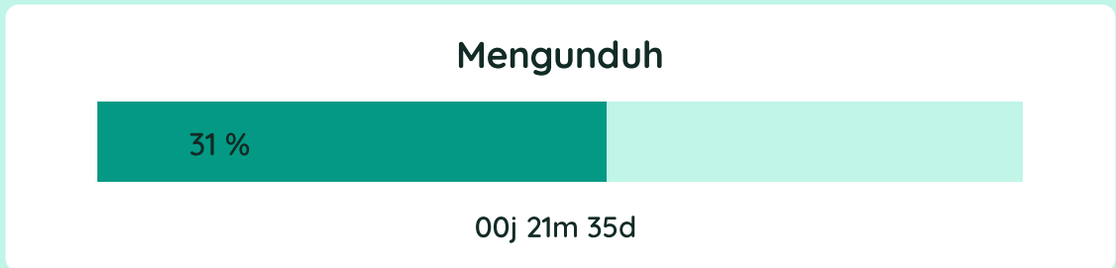

Berapa menit lagi waktu yang diperlukan agar file tersebut terunduh seluruhnya?

Ayo Membaca

Membaca: 20 Menit

Hewan khas Indonesia yang juga menghadapi ancaman kepunahan adalah komodo. Tahukah kamu dimana habitat komodo?

Komodo

Komodo umumnya ditemukan di pulau Komodo dan pulau-pulai lain di Nusa Tenggara Timur. Panjang tubuh yang mencapai 30-meter menjadikan komodo kadal terbesar di dunia. Ukuran yang besar dan wujud yang menyeramkan menjadikan komodo sangat terkenal. Komodo adalah hewan karnivora dan puncak rantai makanan di habitatnya. Meskipun bertubuh besar, komodo bisa berlari secepat 20 km/jam saat mengejar mangsanya, jauh lebih cepat dari manusia yang kecepatan larinya berkisar 10-15 km/jam.

Meskipun begitu, berkurangnya habitat asli komodo karena aktivitas manusia dan berkurangnya mangsa karena kepunahan, membuat komodo digolongkan sebagai spesies yang rentan terhadap kepunahan.

Berikut adalah data populasi komodo dari tahun ke tahun.

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Populasi Komodo	3.222	3.093	3.012	2.430	2.884	2.897

Data yang disajikan seperti ini tentu tidak menarik dan tidak menceritakan informasi yang berarti. Nah, dengan matematika, kita bisa menyajikan data seperti ini dengan cara yang lebih menarik, seperti misalnya dengan grafik garis.

Kumpulan Komodo

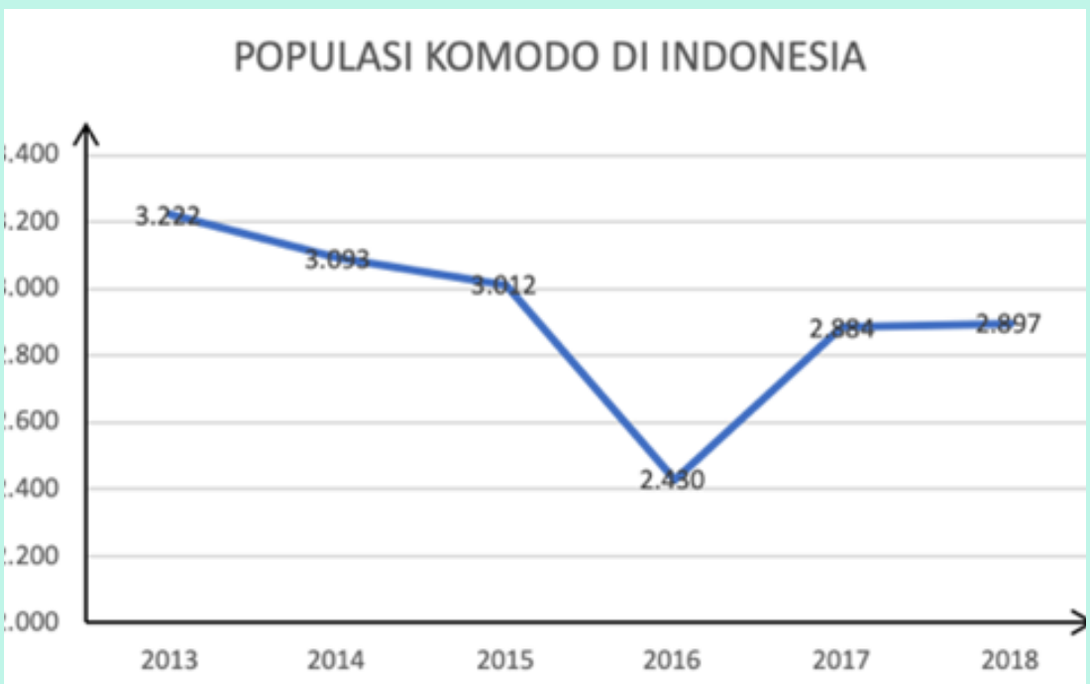

Ayo Mengamati

Jika disajikan dengan grafik garis, jauh lebih mudah bagi kita untuk mengamati bahwa populasi komodo terus menurun dari 2013 ke 2015, namun ada penurunan yang sangat tajam dari tahun 2015 ke 2016. Kita juga bisa melihat bahwa meskipun ada kenaikan dari tahun 2017 ke tahun 2018, kenaikannya tidak terlalu berarti.

Ayo berimajinasi! Kira-kira apa yang terjadi di habitat komodo dari tahun 2013 ke tahun 2015? Kira-kira apa yang terjadi dari tahun 2015 ke tahun 2016?

Apa lagi informasi yang bisa kamu amati dari grafik di atas?

Kegiatan 2 35 Menit

Ayo Memahami

Eksplorasi Matematika : 35 Menit

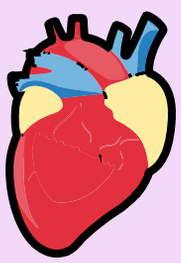

Coba bayangkan jika kamu dikejar komodo. Apa yang terjadi? Tentu kalian akan berlari ketakutan secepat mungkin. Jantungmu pun berdegup kencang. Mengapa bisa begitu?

Jantung berperan penting dalam menyalurkan nutrisi dan oksigen ke seluruh tubuh melalui aliran darah. Meskipun ukurannya hanya sekepalan tangan, jantung bekerja keras untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung harus terus berdetak agar aliran darah tidak berhenti. Saat kamu berlari, otot-ototmu membutuh kan lebih banyak nutrisi dan oksigen.

Jantungmu pun bekerja lebih keras dan berdetak lebih cepat. Kita bisa menentukan berapa kali jantung berdetak dengan menghitung denyut nadi tiap menit.

Kira-kira, seberapa cepat detak jantung meningkat setelah berlari ya?

Berikut adalah denyut nadi siswa laki-laki kelas VI A sebelum dan setelah berlari keliling lapangan selama 1 menit. Tinggi dan berat badan mereka hampir sama.

	DENYUT NADI SEBELUM BERLARI	DENYUT NADI SETELAH BERLARI
Andi	71	142
Lutfi	68	136
Made	71	142
Husnul	71	142
Rudi	67	134
Aan	67	134
Fariz	71	142
Naufal	74	148
Alwan	82	164
Yosef	72	144
Thoriq	70	140

Berikut adalah data tersebut disajikan dalam bentuk grafik batang.

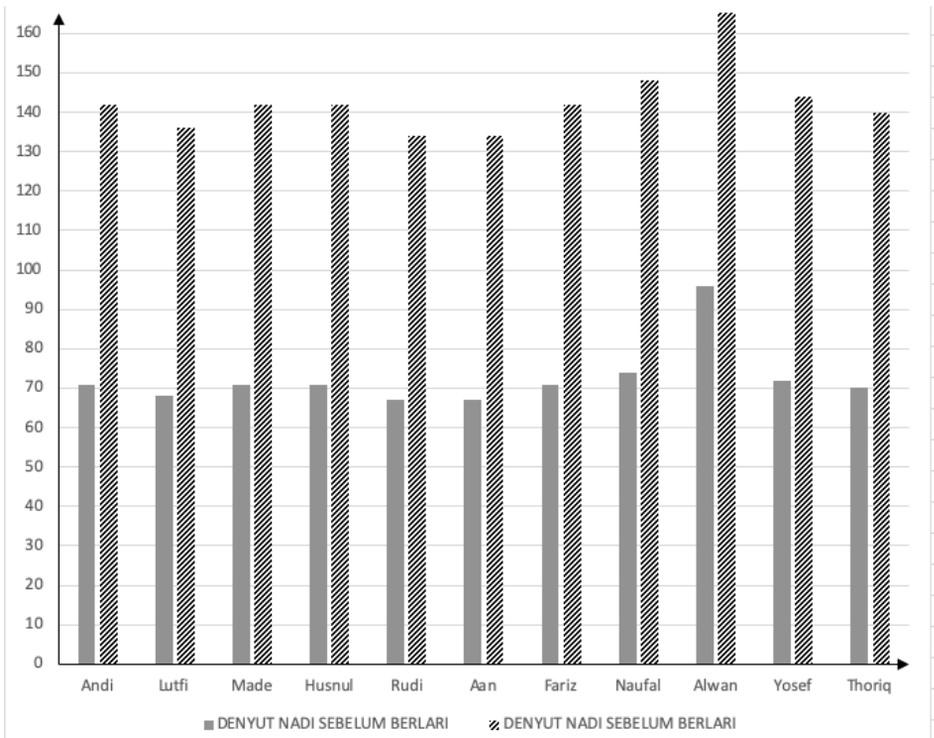

1. Ayo jawab pertanyaan berikut. Jangan lupa jelaskan caramu menghitung jawabannya.

   a. Pilihlah satu denyut nadi yang bisa mewakili semua denyut nadi saat istirahat, kemudian tuliskan untuk melengkapi kalimat berikut.
   Pada umumnya, denyut nadi anak-anak saat istirahat adalah ... per menit.

   b. Denyut nadi Alwan 82 kali per menit. Apakah denyut nadi istirahat Alwan normal jika dibandingkan dengan teman-temannya? Jelaskan alasanmu.

2. Pilihlah satu denyut nadi yang bisa mewakili semua denyut nadi siswa setelah berlari, kemudian tuliskan untuk melengkapi kalimat berikut.
   Pada umumnya, denyut nadi anak-anak setelah berlari adalah ... per menit.

3. Perhatikan denyut jantung sebelum dan setelah berlari.

a. Berapakah perbandingan denyut jantung sebelum berlari dan denyut jantung setelah berlari?

$$\frac{\text{denyut jantung sebelum berlari}}{\text{denyut jantung setelah berlari}} = \frac{\ldots}{\ldots}$$

b. Berdasarkan data pada tabel, yuk tuliskan bilangan yang tepat untuk melengkapi persamaan berikut.

$$\text{Denyut nadi sebelum berlari} \times \ldots = \text{Denyut nadi setelah berlari}$$

c. Berikut adalah 5 anak dari kelas VI B dengan tinggi dan berat badan yang hampir sama dengan 11 anak kelas VI A yang mengikuti percobaan ini. Denyut nadi mereka saat istirahat adalah sebagai berikut.

75	72	72	68	77

Ayo tebak, kira-kira berapa denyut nadi mereka setelah berlari?

Sumber data: https://health.clevelandclinic.org/pushing-childs-heart-rate-high/

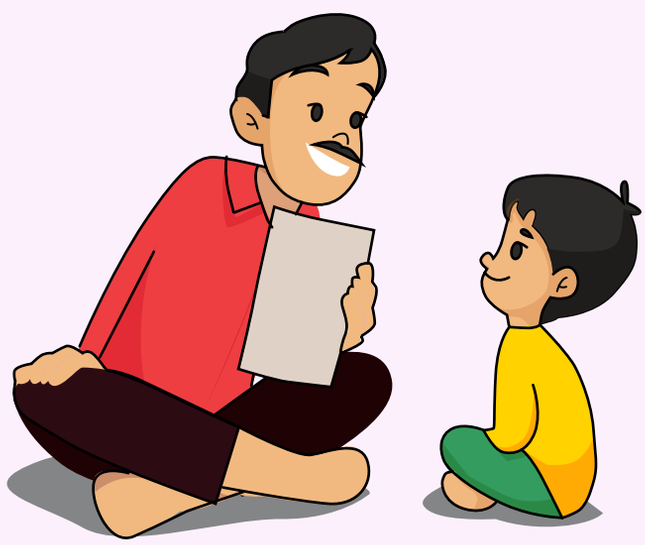

Ayo Berlatih

Latihan: 30 Menit

Suatu perusahaan alat-alat olahraga ingin mendonorkan sepatu olahraga kepada siswa kelas VI di suatu kota. Namun, mereka hanya bisa mendonorkan sepatu dalam satu ukuran saja. Merekapun bertanya, pada umumnya ukuran sepatu siswa kelas VI berapa ya?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, mereka mengambil 30 siswa laki-laki dan 30 siswa perempuan secara acak dari berbagai sekolah di kota tersebut. Berikut data yang mereka peroleh.

UKURAN SEPATU SISWA LAKI-LAKI	UKURAN SEPATU SISWA PEREMPUAN
34 36 36 41 36 35 35 36 42 36 35 35 35 37 35 35 35 35 37 35 36 38 37 35 38 37 42 37 35 38	35 39 36 39 37 36 40 37 39 37 37 37 37 38 37 40 37 37 38 37 37 38 38 38 39 41 37 37 39 39

1. Bantulah perusahaan tersebut! Pilihlah satu ukuran yang paling mewakili ukuran sepatu anak laki-laki dan ukuran sepatu anak perempuan.

   a. Biasanya, ukuran sepatu anak laki-laki adalah ...

   b. Biasanya, ukuran sepatu anak perempuan adalah ...

2. Umumnya, siapa yang ukuran kakinya lebih besar? Anak laki-laki atau perempuan?
3. Ukuran sepatu Erika adalah 39. Apakah ukuran sepatu Erika termasuk besar atau kecil di kota tersebut?

Refleksiku

Refleksi: 5 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.

Percobaan Thomas Alva Edison untuk menemukan bola lampu gagal hampir 1.000 kali sebelum akhirnya berhasil. Saat ditanya, dia berkata bahwa dia tidak gagal, dia hanya menemukan 1.000 cara untuk tidak menemukan bola lampu. Jadi jangan pernah menyerah jika bertemu kegagalan, karena itu adalah jalan menuju kesuksesan.

Pesan Pagi

Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi. Apa kabar? Sudah siapkah alat tulismu? Sebelum mulai belajar, jangan lupa berdoa, ya. Selama beberapa hari kemarin, kamu belajar tentang hewan langka. Hari ini, kamu akan belajar mengenai tumbuhan langka.

Ayo Mengamati

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini terlebih dahulu. Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya.

1. Tumbuhan apa yang banyak terdapat di daerah tempat tinggalmu?

2. Adakah tumbuhan unik di daerahmu yang dulu mudah ditemukan, tapi saat ini sulit didapatkan? Tumbuhan apa itu? Kamu boleh bertanya kepada keluargamu untuk menjawab pertanyaan ini.

Ayo Membaca

Membaca Interaktif: 25 Menit

Tumbuhan Langka di Indonesia

Perhatikan dengan teliti informasi berikut ini.

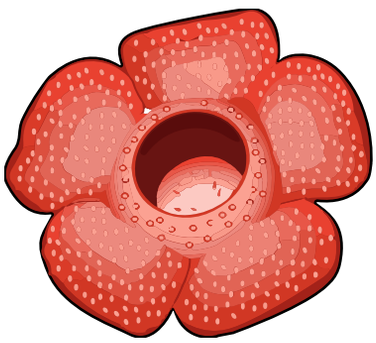

Rafflesia Arnoldi

Bunga ini yang berasal dari hutan di Sumatera adalah jenis tanaman parasit. Artinya tumbuhan ini hidup menumpang pada tumbuhan lain yang disebut dengan inang. Karena penebangan hutan secara liar, habitat dan inang tempat tumbuhnya makin sulit didapat. Mempunyai ciri khas bau yang menyengat sehingga dinamakan bunga bangkai.

Bunga Edelweiss Jawa

Bunga Edelweiss Jawa ini juga biasa di kenal sebagai bunga senduro. Habitatnya berada di pegunungan yang ada di sekitar Jawa. Bunga inilah yang bisa tumbuh pertama kali setelah terjadinya erupsi pada gunung berapi. Kepunahan bunga Edeiweiss Jawa ini di sebabkan karena banyaknya pendaki yang naik ke atas gunung dan memetik bunga tersebut untuk kenang-kenangan.

Pohon Ulin

Pohon ini ditemukan di Kalimantan dan Sumatera, dikenal juga dengan nama kayu besi karena amat kuat dan tangguh. Kayunya digunakan sebagai bahan konstruksi rumah, jembatan, sampai kapal laut yang besar sekalipun. Penebangan liar mengakibatkan pohon ulin semakin berkurang. Pengembangbiakan tanaman ini sangat susah karena membutuhkan kondisi vegetasi dan iklim sesuai habitat aslinya.

Sumber:
https://dosenbiologi.com
https://www.asliindonesia.net
https://www.idntimes.com

Sekarang, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini. Tuliskan jawabanmu pada buku kerjamu, ya.

1. **Bagaimana cara bunga Rafflesia Arnoldi bertahan hidup?**
2. **Di mana bunga Edelweiss bisa ditemukan?**
3. **Apa yang membuat pohon Ulin menjadi langka?**
2. **Apa yang bisa kamu simpulkan mengenai penyebab kelangkaan tumbuhan?**

Ayo Menulis

Menulis: 35 Menit

Adakah tumbuhan langka di daerah tempat tinggalmu? Tanyakan pada keluargamu dan catat informasi yang kamu dapat pada buku kerja sesuai format berikut ini.

NAMA TUMBUHAN LANGKA	SEBAB KELANGKAAN

Selanjutnya, rangkumlah semua informasi yang kamu dapat mengenai tumbuhan langka.

Lalu, buatlah karangan pada buku kerjamu tentang sebab-sebab kelangkaan tumbuhan tersebut, serta bagaimana cara melestarikannya.

Ayo Berlatih

Latihan: 20 Menit

Pasangkan kata-kata dalam kotak ini dengan definisi kata yang sesuai. Tuliskan pada buku kerjamu sesuai contoh di bawah ini.

tangguh parasit inang pendaki habitat erupsi vegetasi iklim

keadaan hawa (suhu, kelembapan, awan, hujan, dan sinar matahari) dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun) di suatu daerah	iklim
sukar dikalahkan; kuat; andal	
orang yang mendaki	
organisme tempat parasit tumbuh dan makan	
organisme yang hidup dan menghisap makanan dari organisme lain yang ditempelinya	
letusan gunung api	

kehidupan (dunia) tumbuh-tumbuhan atau (dunia) tanam-tanaman	
tempat hidup organisme tertentu; tempat hidup yang alami (bagi tumbuhan dan hewan); lingkungan kehidupan asli	

Jurnal Bacaanku

5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat teks informasi yang kamu baca di Jurnal Membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 109

Refleksiku

Refleksi: 10 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.

Kegiatan 1 30 Menit

Hari ke-4

Kelas 6 Minggu ke-2

Ayo Membaca

Membaca: 20 Menit

Tanaman sepertiku sekarang sudah sedikit sekali... aku merasa sendirian...

Titan arum
(*amorphophallus titanum*)

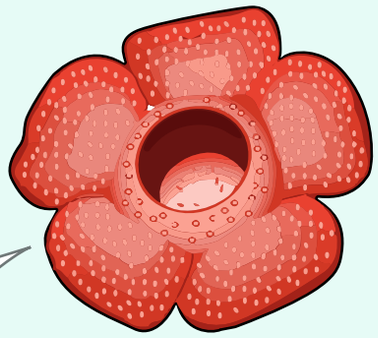

Itu namanya Terancam, seperti aku.

Bunga Bangkai
(Rafflesia Arnoldii)

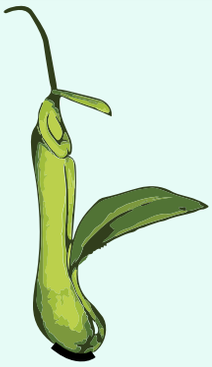

Apa itu "Terancam"?

Kantong semar
(nepenthes sumatrana)

Terancam (endangered) adalah status yang diberikan ke spesies yang memiliki resiko tinggi untuk punah di alam liar. Jika tidak dilindungi, bisa jadi 10 atau 20 tahun lagi kita semua sudah punah ...

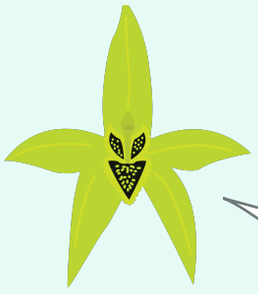

Anak-anak, jaga kami ya ...

Anggrek hitam
(coelogyne pandurata)

Kegiatan Numerasi

Berikut adalah data spesies tanaman terancam di suatu benua. Spesies ini dibedakan menurut habitat atau tempat tinggalnya.

	BANYAK SPESIES	BANYAK SPESIES YANG TERANCAM
hutan hujan basah	867	546
hutan hujan kering	884	107
sabana	831	64
padang rumput kering	934	42
rawa-rawa	647	29
padang rumput basah	812	13
gurun	800	4

Jika disajikan seperti ini, tentu saja datanya menjadi tidak menarik. Namun dengan matematika, kita bisa menyajikan data seperti ini dengan lebih menarik dan mudah dipahami.

Yuk, kita sajikan data pada tabel dalam grafik batang!

Dengan melihat grafik tersebut, kita bisa melihat bahwa habitat yang spesies tumbuhannya paling terancam adalah hutan hujan basah. Kita bisa memprediksi bahwa hal ini terjadi karena hutan hujan tropis sering ditebang dan digundul, sementara gurun jarang dimanfaatkan manusia.

Apa lagi yang bisa kamu perhatikan dari grafik? Cerita apa lagi yang bisa kamu prediksi?

Ayo Mengeksplorasi

Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Kemarin, kita sudah mencari tahu berapa cepat detak jantung meningkat setelah berlari. Bagaimana kalau pertanyaannya seperti ini?

Siapa yang lebih cepat detak jantungnya; siswa perempuan atau siswa laki-laki?

Tabel berikut menunjukkan denyut nadi siswa laki-laki dan siswa perempuan di kelas 6.

Nama Laki Laki	Lama Pencernaan
Andi	71
Lutfi	68
Made	71
Husnul	71
Rudi	67
Aan	67
Fariz	71
Naufal	74
Yosef	72
Thoriq	70
Alwan	82
Heri	71
Yoga	70

Nama Perempuan	Lama Pencernaan
Mita	76
Olid	68
Dzikra	80
Nuri	76
Tyas	72
Ratih	85
Laura	82
Enung	76
Winda	78
Siska	76
Ayu	76
Wuli	70

Kegiatan Numerasi

Berikut adalah data diatas disajikan dalam grafik batang.

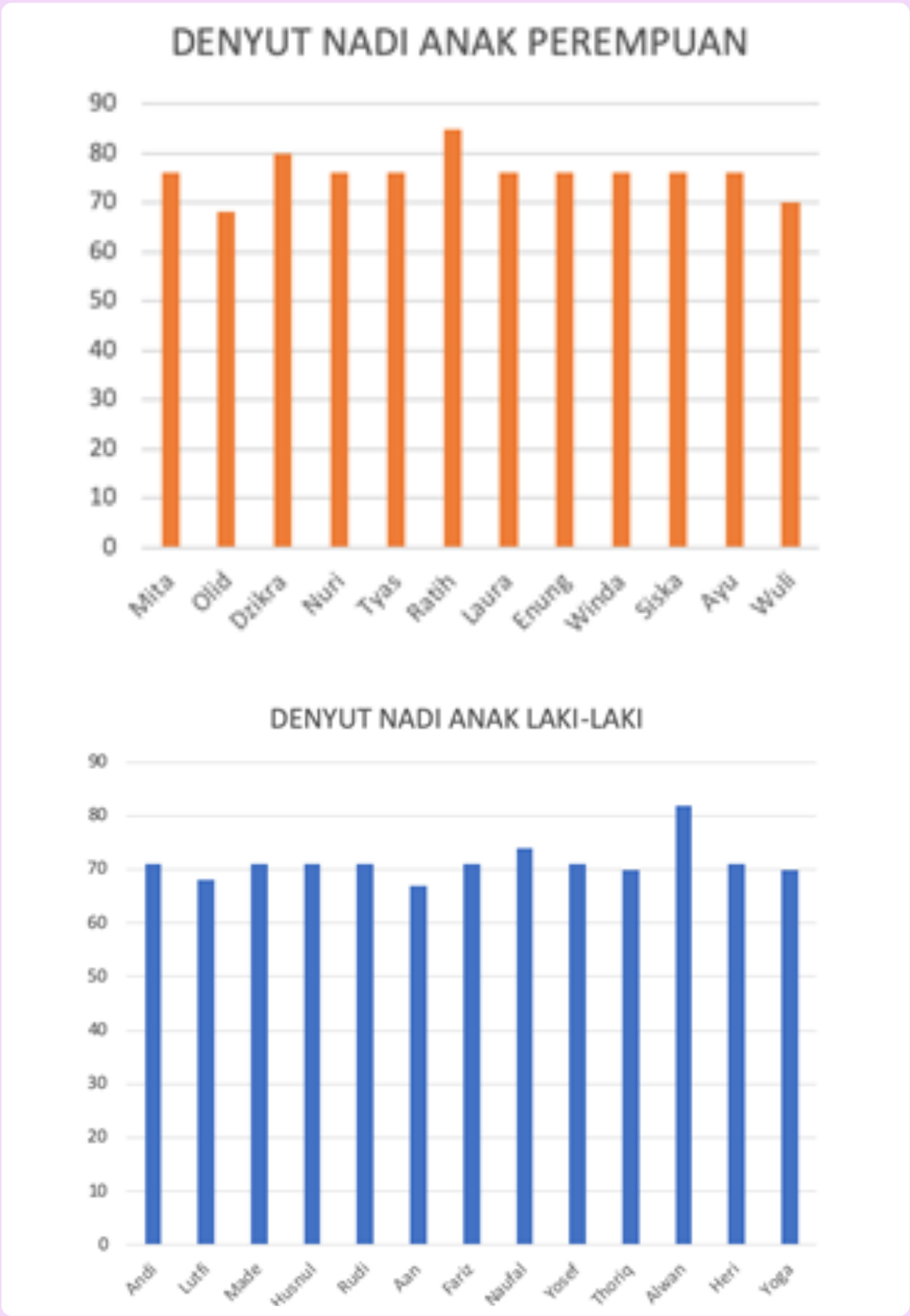

Ayo jawab pertanyaan berikut di buku kerjamu. Jangan lupa jelaskan caramu menghitung jawabannya.

1. Perhatikan pernyataan berikut. Pilihlah jawaban yang sesuai dan jelaskan caramu menghitung jawabannya.

   a. Pada umumnya, denyut nadi anak laki-laki adalah 71 per menit.

   SETUJU TIDAK SETUJU

   b. Pada umumnya, denyut nadi anak perempuan adalah 76 per menit.

   SETUJU TIDAK SETUJU

2. Berdasarkan data di atas, jawablah pertanyaan di awal aktivitas ini. Siapa yang detak jantungnya lebih cepat; anak laki-laki atau anak perempuan?

3. Ayo ukur denyut nadimu sendiri! Atur stopwatch selama 1 menit, kemudian letakkan jari di nadi pergelangan tanganmu dan hitung denyutnya selama 1 menit. Bandingkan denyut nadimu dengan siswa-siswa kelas 6. Apakah denyut nadimu termasuk cepat, lambat, atau normal?

Ayo Berlatih

Latihan: 25 Menit

Apakah kamu mengikuti kegiatan pramuka di sekolahmu? Apakah kamu menyukainya?

Salah satu aktivitas dalam pramuka adalah baris berbaris. Dalam baris berbaris, berapa panjang langkah rata-rata siswa?

PANJANG LANGKAH SISWA LAKI-LAKI			PANJANG LANGKAH SISWA PEREMPUAN		
48	50	45	49	52	50
47	45	49	50	49	54
48	49	47	49	54	53
50	46	50	54	54	52
47	47	47	49	53	54

1. Pilihlah satu angka yang bisa mewakili panjang langkah anak laki-laki dan anak perempuan.

a. Rata-rata panjang langkah anak laki-laki adalah ... cm

b. Rata-rata panjang langkah anak perempuan adalah ... cm.

Jelaskan caramu menghitung jawabannya.

2. Anak laki-laki langkahnya lebih panjang daripada anak perempuan.

SETUJU TIDAK SETUJU

Refleksiku

Refleksi: 10 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.

Kata Hans Freudenthal, matematika adalah aktivitas manusia. Jadi konsep matematika yang kamu pelajari, bisa kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Pesan Pagi

Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi. Semangat belajar untuk hari ini, ya. Jika buku kerja dan alat tulismu sudah siap, berdoalah terlebih dahulu sebelum mulai belajar.
Beberapa hari sebelumnya, kamu sudah belajar mengenai hewan dan tumbuhan langka dan sebab-sebab kelangkaannya.

Ayo Mengamati

Sekarang, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini. Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya.

1. **Hal sederhana apa yang sudah kamu lakukan untuk menjaga hewan langka di daerah tempat tinggalmu?**
2. **Hal sederhana apa yang sudah kamu lakukan untuk menjaga tumbuhan langka di daerah tempat tinggalmu?**

Ayo Membaca

Membaca Interaktif: 25 Menit

Sistem Pencernaan dan Sistem Pernapasan

Masih ingatkah bacaan di awal minggu ini tentang cara hewan beradaptasi dengan lingkungannya? Tubuh hewan mengalami penyesuaian untuk bertahan hidup di habitat tempat tinggalnya. Seperti yang sudah kamu pelajari, ada penyesuaian bentuk tubuh atau bagian-bagian tubuh seperti selaput pada kaki bebek. Ada juga penyesuaian organ dalam, seperti alat keseimbangan di dalam telinga kucing yang membuatnya bisa mendarat dengan selamat ketika lompat dari ketinggian.

Penyesuaian organ dalam juga mencakup organ-organ sistem pencernaan. Tujuannya adalah agar nutrisi dari makanan bisa diserap secara maksimal dan hewan tersebut bisa bertahan hidup.

Perhatikan secara teliti sistem pencernaan hewan pemamah biak (ruminansia) dan hewan pemakan daging (karnivora) pada gambar berikut ini.

Dari gambar tersebut, bisa dilihat bahwa sistem pencernaan hewan pemamah biak lebih kompleks dibandingkan hewan pemakan daging. Hal ini dikarenakan rerumputan dan vegetasi yang dimakan hewan pemamah biak mengandung bahan selulosa yang sulit dicerna. Selain usus yang jauh lebih panjang, lambung hewan tersebut juga lebih besar dan terdiri dari 4 ruangan.

Ruangan pertama (rumen) merupakan ruangan penguraian makanan oleh mikroorganisme. Setelah penguraian awal tersebut, makanan masuk ke ruangan kedua (retikulum). Di sini, makanan bercampur menjadi gumpalan kasar atau bolus, dan dimuntahkan kembali ke mulut untuk dikunyah lagi. Selanjutnya, makanan masuk ke dalam ruangan-ruangan berikutnya untuk dicerna secara kimiawi.

Sistem Pencernaan Hewan Pemamah Biak

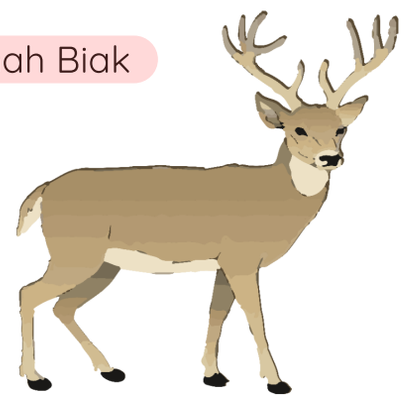

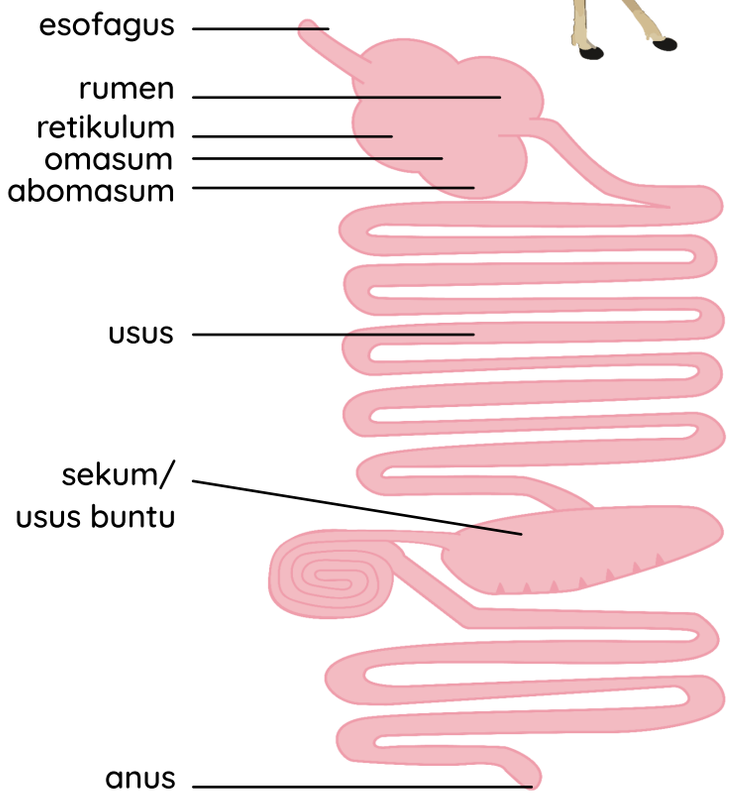

Sistem Pencernaan Hewan Pemakan Daging

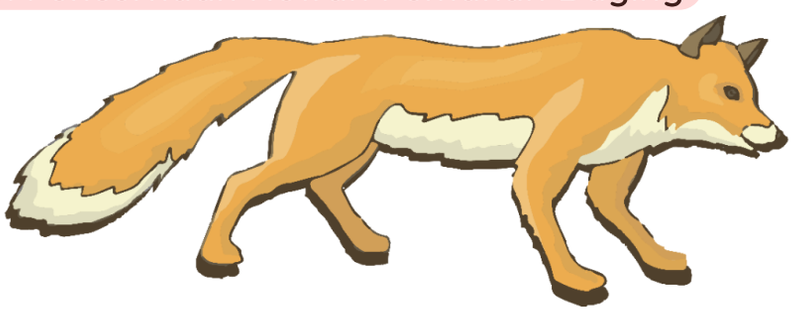

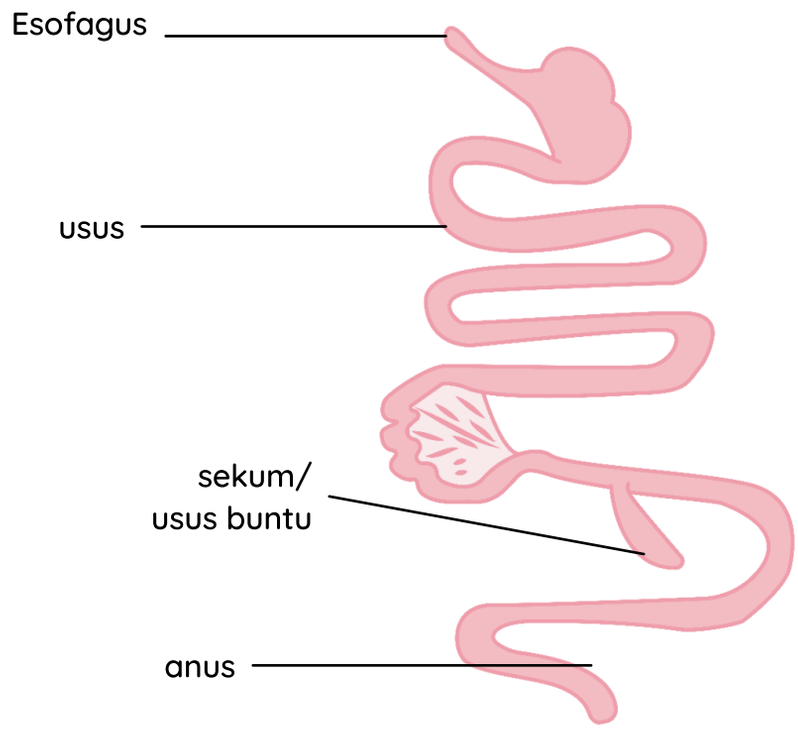

Pada hewan karnivora, tingkat keasaman lambung relatif tinggi. Hal ini memungkinkan pencernaan protein hewani dengan cepat dan efisien, hingga ukuran lambung pun relatif lebih kecil.

Tidak hanya hewan, sistem tubuh manusia pun sangat adaptif dengan lingkungan. Misalnya, seorang pelari akan berlatih setiap hari untuk mengoptimalkan kerja dan kapasitas paru-parunya. Dengan pembiasaan dan latihan lari secara teratur, paru-paru pun beradaptasi dan menyimpan oksigen lebih banyak. Dengan meningkatnya kapasitas paru untuk menyimpan oksigen, maka kerja paru-paru untuk mendistribusikan oksigen ke seluruh tubuh pun menjadi lebih efisien.

Pelajari dengan teliti gambar sistem pernapasan manusia serta cara kerjanya di bawah ini.

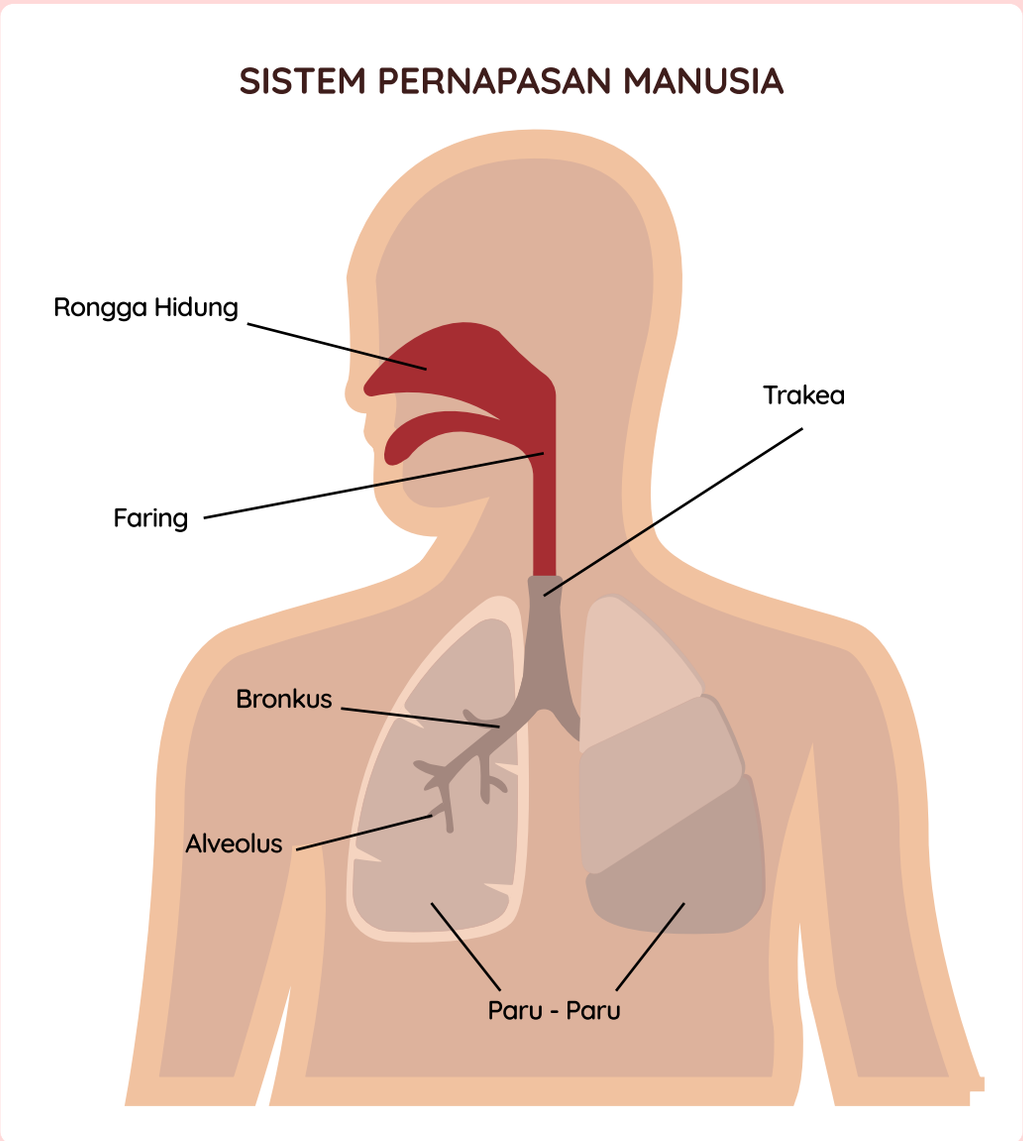

Berikut ini adalah cara kerja sistem pernapasan pada manusia:*

- Ketika menarik napas, rongga dada akan meluas, sehingga paru-paru bisa mengembang dan terisi udara.
- Udara masuk lewat hidung dan mulut akan melewati proses penyaringan partikel-partikel kecil oleh rambut-rambut hidung, lalu menuju ke trakea atau batang tenggorokan melalui faring.
- Udara dari trakea masuk ke paru-paru melewati serangkaian cabang di paru-paru yang disebut dengan bronkus/bronkiolus, dan berujung di alveolus.
- Di alveolus, terjadi proses pertukaran antara oksigen dan karbon dioksida.
- Oksigen menuju ke jantung untuk disebarkan ke seluruh tubuh. Di saat yang bersamaan, karbon dioksida masuk ke rongga paru.
- Rongga dada kembali mengempis dan karbon dioksida pun terdorong keluar melalui hidung.

*sumber: alodokter.com

Ayo Berkreasi

Besok kamu akan membuat model cara kerja sistem pernapasan manusia seperti yang sudah dijelaskan di atas. Sekarang, gambarlah sistem pernapasan manusia tersebut pada buku kerjamu. Tuliskan nama tiap organ, misalnya rongga hidung, trakea, dan lainnya.

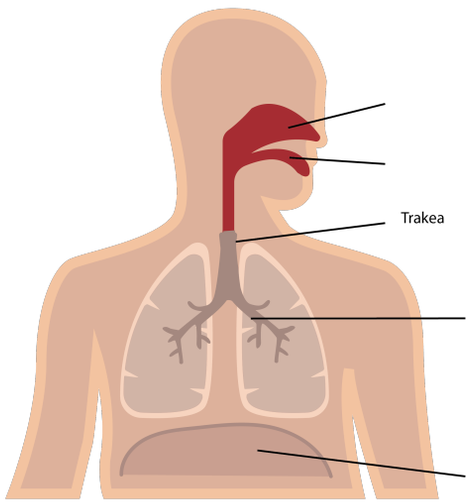

Lalu ceritakan pada keluargamu mengenai cara kerja sistem pernapasan manusia.

Nah, besok kamu akan memerlukan bahan dan peralatan di bawah ini.
- gunting
- selotip
- plastisin/tanah liat
- botol plastik ukuran 1 liter
- 2 sedotan plastik
- 3 balon ukuran sedang
- 1 karet gelang

Siapkan bahan-bahannya, ya.

Ayo Membaca

Membaca Mandiri: 60 Menit

Sekarang waktunya kamu membaca mandiri. Bukunya berjudul “Tangka si Musang Merah”.

Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar disamping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui https://bit.ly/3iEUkIO

Sumber Buku

Let’s Read
The Asia Foundation

Tangka Si Musang Merah

Vendo Olvalanda S

Di pedalaman hutan Padang Laweh, Batusangkar, Sumatra Barat, hiduplah berbagai jenis hewan dengan rukun dan damai. Hutan mereka berada di kaki Gunung Marapi. Karena itu, tanahnya subur, udaranya segar, pohonnya rimbun, dan buahnya melimpah. Mereka tak pernah kekurangan makanan. Semua itu terjadi karena mereka selalu bersyukur kepada Tuhan. Salah satu caranya adalah dengan menikmati buah-buahan tersebut secukupnya.

Bertahun-tahun kemudian, seekor musang merah tiba-tiba hidup di hutan mereka. Mereka menerima keberadaan musang itu dengan senang hati. Bahkan, penduduk hutan sudah menganggap musang merah itu sebagai bagian dari keluarga besar mereka. Dengan ramahnya pula, hewan-hewan hutan Padang Laweh memperbolehkan Sang Musang memakan buah-buahan dari pohon mana saja yang ia suka. Tak lupa. Ia dipersilahkan tinggal di mana saja ia suka. Sayangnya, musang tersebut menyalahgunakan kebaikan hewan-hewan hutan Padang Laweh. Ia mulai memperlihatkan sifat aslinya. Sifat yang tamak dan jahat. Saat itulah, kebahagiaan hewan-hewan hutan Padang Laweh mulai memudar.

Musang yang tak seekor hewanpun tahu dari mana asalnya itu, berbuat sesuka hatinya. Ia menjadi musang yang tamak. Musang rakus yang mampu menghabiskan banyak sekali buah di hutan dalam semalam. Musang yang terus menyembunyikan keberadaannya. Musang itu pun akhirnya diberi nama Tangka oleh hewan-hewan hutan Padang Laweh. Di mana dalam bahasa Minangkabau berarti nakal atau madar.

Tangka sebenarnya tahu bahwa pohon-pohon di hutan tidak berbuah setiap hari. Jika buah-buah itu dimakan terus-menerus, suatu saat pasti akan habis. Namun tetap saja, ia tidak pernah peduli. Ia hanya memikirkan dirinya sendiri. Bahkan dari hari ke hari, tingkah jahatnya terus melonjak. Salah satunya, ia pernah kedapatan memakan buah-buahan di hutan Padang Laweh langsung dari dahan pohonnya. Padahal, ia bisa memetik buah-buah tersebut lalu menyimpannya terlebih dahulu untuk dimakan di kemudian hari. Seperti yang selalu dilakukan hewan-hewan hutan Padang Laweh selama ini.

Hingga suatu hari. Hal yang dikhawatirkan hewan-hewan hutan Padang Laweh pun terjadi. Pohon-pohon masih berbuah. Buahnya pun masih melimpah. Sayang, tak satu pun ada yang matang. Buah-buahan di semua pohon hutan Padang Laweh masih muda, belum layak untuk dimakan.

hutan. Namun, Tangka tidak sedikit pun memikirkannya.

Benar saja. Keesokan malamnya, tidak satu buah pun tertinggal di dahan-dahan pohon hutan Padang Laweh. Penduduk hutan semakin khawatir. Mereka tak mau hutan mereka yang damai tiba-tiba berubah menjadi hutan yang menakutkan, sebab tak ada lagi yang bisa dimakan.

"Kalau sudah begini, sekarang apa yang harus kita lakukan?" tanya Gaek dengan nada yang tinggi.

29

"Hewan jahat itu harus kita usir dari hutan kita ini!" bentak Eti Tupai.

"Aku menyerah. Tangka harus diusir dari hutan kita," ungkap Bariah.

Bahkan, hewan-hewan lain pun ikut mengeluarkan pendapat mereka, "Ya...ya...ya. Tangkap Tangka! Usir dia! Usir hewan jahat itu!"

Tak bisa berbuat apa-apa lagi. Sebagai hewan yang dituakan di hutan, Anis pun menyatakan bahwa Tangka harus ditangkap dan diusir dari Hutan Padang Laweh.

"Mulai saat ini. Semua hewan harus bekerja sama untuk menemukan tempat persembunyian Tangka!"

***

Jauh dari keributan yang terjadi di tengah-tengah penduduk Hutan Padang Laweh yang marah. Tangka yang kelaparan mulai memakan segalanya. Mulai dari dedaunan, ranting-ranting pohon, kulit pohon, hingga akar pohon. Namun tidak satu pun yang cocok untuk mulut dan perutnya. Tangka pun kembali mulai melemah. Ia pun terpaksa berpuasa semalaman.

Keesokan harinya. Di saat Tangka masih tertidur dengan perut kosong di siang bolong, ia mendengar beberapa kelompok ayam hutan melewati rumahnya. Ide jahat pun muncul dari otaknya.

"Ayam? Aku belum pernah mencicipinya. Akan kucoba memakannya nanti malam. Siapa tahu cocok untuk mulut dan perutku!"

Ketika malam tiba. Tangka dengan perutnya yang begitu sakit mengendap-ngendap ke sarang kelompok ayam hutan tersebut. Sesampainya di sana, tanpa pikir panjang, Tangka langsung menculik seekor anak ayam. Lalu anak ayam itu dibawa ke sarangnya. Di sanalah ia menyantap anak ayam

30

tersebut. Ia berharap dengan cara seperti itu, tidak akan ada hewan hutan yang tahu.

Di luar dugaan. Tangka tak menyangka bahwa ia akan teramat suka dengan daging anak ayam yang ia makan. Ia ingin sekali menyicipi daging anak ayam sekali lagi. Bahkan saat ia sadar bahwa pohon-pohon sudah mulai berbuah kembali, ia tidak begitu peduli. Kini ia merasa hanya daging anak ayam sajalah yang dapat membuat perut dan mulutnya senang. Ia pun berencana untuk menculik anak ayam lagi.

Di luar dugaannya, saat ini hutan sedang ribut karena kelompok ayam hutan tengah marah dan bersedih karena seekor anak mereka hilang dan tak pernah ditemukan lagi. Tangka pun cukup kebingungan untuk menculik anak ayam kembali. Hal tersebut dikarenakan penjagaan dari ayam-ayam hutan dewasa serta hewan-hewan lain mulai ketat.

Namun tetap saja, Tangka tidak kehabisan akal. Betapa pun ketatnya penjagaan yang dilakukan, Tangka meyakini ada saatnya di tengah malam nanti hewan-hewan itu akan tertidur pulas. Di saat seperti itulah Tangka berencana akan melangsungkan perbuatan jahatnya.

Lalu keesokan paginya. Seekor anak ayam akan kembali hilang. Sudah dua ekor anak ayam hilang. Penduduk hutan kembali ribut.

"Apa ini ulah manusia?" tanya Gaek.

"Tidak mungkin. Kita sama-sama tahu, manusia tinggal sangat jauh dari pedalaman hutan kita ini" jawab Eti Tupai.

"Huaaaa...huaaaa....Tidak bisa dibiarkan! Siapa pun yang melakukannya harus diberi hukuman yang paling berat!" pekik Bariahsembari mencucurkan banyak sekali air mata. Ternyata salah seekor anak ayam yang hilang tersebut merupakan anaknya.

Hewan-hewan hutan belum tahu kalau Tangka lah pelaku penculikan itu. Setiap kali Tangka lapar, ia akan mulai mengendap-endap untuk menculik satu atau dua ekor anak

ayam hutan yang malang. Lalu ia akan memakan anak ayam itu dengan rakusnya. Tidak hanya beberapa kali. Penculikan tersebut ternyata kembali terjadi. Bahkan berkali-kali.

***

Demi keselamatan anak-anak mereka, para induk ayam bersama hewan-hewan hutan lainnya melipatgandakan keamanan. Setiap anak ayam pun harus berada di dekat induknya. Bahkan disaat tidur, para anak ayam harus tidur di dalam tubuh induknya.

Benar saja. Siasat tersebut berjalan lancar. Tangka benar-benar kesulitan untuk kembali menculik anak ayam. Hingga akhirnya, induk-induk ayam dan hewan-hewan hutan yang lain mengetahui bahwa penculik tersebut ialah Tangka.

Tangka yang kewalahan pun mulai geram. Ia sudah tidak bisa lagi makan buah. Ia sudah sangat kecanduan dengan daging anak ayam. Namun sudah hampir dua malam, ia tak kunjung bisa menyantapnya.

Tangka benar-benar tidak kuat berpuasa lebih lama lagi. Maka, Tangka pun berbuat nekat. Ia secara terang-terangan merampas anak-anak ayam dari induknya dengan paksa. Bahkan ia harus melukai sang induk terlebih dahulu sebelum merampas anak-anaknya.

Kejadian tersebut membuat seluruh induk ayam dan hewan-hewan penduduk hutan Padang Laweh benar-benar marah. Mereka pun berkumpul dan bermusyawarah merencanakan banyak hal agar Tangka yang jahat lagi rakus itu bisa ditangkap, dihukum, lalu diusir dari hutan.

Gaek membuka pembicaraan, "Bagaimana kalau kita minta tolong Tasman, si harimau?"

"Dia sudah sangat tua. Ia pun juga sudah sakit-sakitan. Berjalan saja ia tidak kuat," jelas Anis.

"Kalau Yal, si elang?" Eti Tupai pun ikut bertanya.

"Saat ini Yal sedang mengajari anak-anaknya terbang. Masih sangat lama jika harus menunggunya," ucap Aniskembali memberi informasi.

"Apakah aku tidak bisa mengutuk Tangka si Musang Merah menjadi batu? Seperti yang dilakukan ibu Malin Kundang?" ujar Bariah masih dengan wajah yang bersedih.

Akhirnya setelah menemukan kata mufakat, mereka pun memutuskan untuk membuat sebuah jebakan bagi Tangka. Jebakan yang diisi dengan makanan yang menyerupai anak ayam. Termasuk aromanya. Jebakan yang tak akan bisa ia

hindari.

"Braaaak!"

Tak butuh waktu lama. Tangka berhasil terjebak dalam lubang yang sangat dalam. Lubang yang penuh dengan getah pohon yang sangat lengket.

"Apa ini? Hei! Apa yang kalian lakukan padaku? Keluarkan aku dari tempat gelap ini! Kalau tidak, awas saja kalian nanti," ucap Tangka begitu panik namun masih dengan nada yang sangat angkuh.

"Dasar hewan sombong! Sudah terdesak seperti ini, masih saja sempat mengancam kami!" bentak Gaek begitu kesal.

"Semoga kau jera, Tangka!" pekik Eti Tupai.

"Kami masih berharap suatu saat kau akan jadi musang yang baik. Semoga saja manusia itu tidak memakanmu seperti kau memakan anak-anakku," ujar Bariah, Si Induk Ayam sembari kembali mengeluarkan banyak air mata.

"Selamat tinggal! Nikmatilah hukumanmu! Semoga kau tak bisa kembali ke hutan kami!" Bahkan penduduk hutan yang lain sahut-menyahut meneriaki Tangka.

"Manusia? Apa maksud kalian? Jangan macam-macam dengan aku!" bentak Tangka mulai ketakutan.

Para hewan meninggalkan Tangka. Tak lama kemudian. Tak lagi ada yang bisa mendengar suara Tangka. Begitu pula dengan Tangka.

"Tolooong...tolong aku! Aku berjanji tidak akan jadi musang yang jahat lagi. Maafkan Aku kawan-kawan!" tangis Tangka tidak bertujuan.

Rengekan Tangka tidak membuahkan hasil. Induk-induk ayam dan hewan-hewan hutan lain telah meninggalkannya. Ia akhirnya benar-benar telah diusir dari hutan Padang Laweh.

***

Beberapa jam kemudian. Tangka yang pingsan karena kelaparan diselamatkan oleh seorang manusia.

"Aku mohon jangan makan aku, Tuan. Aku berjanji tidak akan memakan ayam lagi," ucap Tangka meraung-raung di dalam sebuah sangkar kayu.

Tentunya karena tidak mengerti ucapan Tangka. Juga karena melihat tingkat aneh tiada henti dari Tangka. Manusia itu pun berujar kepada musang merah tersebut.

"Hahaha. Tenanglah. Aku tidak akan memakanmu. Tapi kau harus berjanji untuk menuruti semua perintahku. Tidak pula berniat berbuat yang aneh-aneh. Dengan begitu, aku

35

akan memberimu makan, minum, dan tempat tinggal. Kita akan hidup sebagai sahabat."

Tangka merasa sangat menyesal telah melakukan kejahatan kepada para hewan yang ada di hutan. Terutama ayam. Ia bersyukur karena masih diberi kesempatan oleh manusia yang menangkapnya ini. Ia pun berjanji kepada dirinya sendiri. Setelah bebas nanti, ia akan meminta maaf dan tidak akan mengulangi perbuatannya tersebut.

Tangka mematuhi setiap hal yang dipinta manusia itu. Ia kini menjadi hewan yang baik. Sesuai dengan janjinya, manusia tersebut memberikan Tangka makan berupa biji-biji kopi. Awalnya Tangka tidak mau memakannya. Namun setelah beberapa hari tidak makan, Tangka yang lapar pun menyantap buah kopi tersebut dengan lahapnya. Tanpa ia sadari. Kini ia telah benar-benar menyukai biji kopi.

Karena itulah hingga hari ini, bangsa musang masih suka menyantap biji-biji kopi. Manusia pun memanfaatkannya menjadi kopi musang atau yang lebih dikenal dengan nama kopi luwak.

***

Glosarium

Pimpiang	: pohon pimping
piciang	: memejamkan mata
tangka	: nakal/susah diatur

Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat buku yang kamu baca di Jurnal Membaca yang akan kamu temukan di lampiran.
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 109

Refleksiku

Refleksi: 10 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.

Kegiatan 1 30 Menit

Ayo Berpikir

Membilang: 15 Menit

Perhatikan Gambar Berikut

Berapa menit lagi waktu yang diperlukan agar file tersebut terunduh seluruhnya?

Ayo Membaca

Tahun ini dunia dilanda pandemik coronavirus disease 2019 (COVID-19). Tahukah kalian organ tubuh apa yang paling beresiko diserang COVID-19?

Betul sekali, virus corona menyerang paru-paru.

Paru-paru

Paru-paru adalah organ terpenting dalam sistem pernapasan manusia. Paru-paru mempunyai dua fungsi penting yaitu menyerap oksigen dari udara yang kamu hirup lalu menyebarkannya ke seluruh tubuh, dan menyerap karbon dioksida dari aliran darahmu dan melepaskannya ke udara yang kamu hembuskan.

Kegiatan Numerasi

Biasanya, paru-paru orang dewasa bisa menampung 6 liter udara. Udara yang dihirup dan dihembuskan saat bernapas biasa disebut volume tidal, yang kapasitasnya 0,5 liter.

Saat kamu menarik napas biasa, masih ada ruang untuk menghirup udara secara maksimal. Ini disebut volume cadangan inspirasi. Volumenya 3,3 liter. Begitu pula saat menghembuskan napas , sebenarnya masih ada sisa udara yang bisa kamu hembuskan. Ini disebut volume cadangan ekspirasi. Volumenya 1,2 liter.

Diluar itu, masih ada sisa 1 liter udara di paru-parumu yang tidak bisa dikeluarkan sama sekali yang disebut volume residu. Volume residu sangat penting karena tanpanya, bagian dalam paru-parumu akan saling menempel dan kamu tidak bisa bernapas!

Dengan matematika, kita bisa menyajikan data volume paru-paru dengan lebih menarik dan mudah dipahami menggunakan diagram lingkaran.

Nah, dengan diagram lingkaran tersebut, kamu bisa dengan mudah mengamati bahwa udara yang kamu hirup dan hembuskan saat bernapas biasa sangatlah kecil jika dibandingkan dengan volume total paru-paru. Jadi penting bagi kita belajar matematika, agar kita bisa menyajikan dan memahami informasi seperti ini.

Ayo Mengeksplorasi

35 Menit

Pada kegiatan hari ini, kamu akan menyelidiki kekuatan paru-parumu dan keluargamu. Ajak keluargamu untuk ikut, ya! Pertanyaan yang akan kita jawab adalah:

"Berapa jarak terjauh keluargamu bisa meniup lilin?"

Sebelum mulai, siapkan alat-alat berikut:

Korek api	Lilin, sesuai banyak anggota keluargamu yang ikut serta. Jika tidak ada, kamu bisa gunakan potongan yang dicelup minyak.	Meteran (± 3 meter) Jika tidak ada, kamu bisa gunakan anggota gerak (lengan atau langkah) salah satu keluargamu.

Jangan lupa siapkan buku kerjamu untuk mencatat data.

1. Nyalakan lilin dan letakkan diatas meja. Berdiri sejauh mungkin dari lilin dan cobalah meniupnya sampai padam. Coba temukan jarak terjauh tapi kamu masih bisa memadamkan lilin. Mintalah anggota keluargamu melakukan hal yang sama.

2. Catat hasil kegiatan no. 1 pada tabel berikut (salin ke buku kerjamu dan isi disana, ya!)

	Aku	Ayah	Ibu	Kakak	...
Jarak	... cm	... cm	... cm	... cm	...

3. Ayo jawab pertanyaan berikut!
   a. Pada jarak berapa cm keluargamu bisa memadamkan lilin? Ayo tuliskan jawaban untuk masing-masing anggota keluargamu!
      Kamu = ... cm
      Ayah = ... cm
      Ibu = ... cm
      Kakak = ... cm
      Dst.
   b. Siapa yang bisa meniup lilin paling jauh?

Karena kamu melakukannya hanya sekali, tentu hasil percobaan tersebut belum meyakinkan. Bagaimana jika Ibu belum siap menarik napas? Bagaimana jika Kakak tidak paham instruksi? Nah, agar hasilnya meyakinkan, kita harus melakukan aktivitas tersebut lebih dari sekali.

4. Lakukan aktivitas no. 1 dan ulangi sebanyak 10 kali. Catat hasilnya pada tabel berikut (salin ke buku kerjamu dan catat hasilnya disana, ya!)

Jarak terjauh untuk meniup lilin sampai padam (cm)					
Percobaan ke	Aku	Ayah	Ibu	Kakak	...
1.	... cm	... cm	... cm	... cm	...
2	... cm	... cm	... cm	... cm	...
3	... cm	... cm	... cm	... cm	...
4	... cm	... cm	... cm	... cm	...
5	... cm	... cm	... cm	... cm	...
6	... cm	... cm	... cm	... cm	...
7	... cm	... cm	... cm	... cm	...
8	... cm	... cm	... cm	... cm	...
9	... cm	... cm	... cm	... cm	...
10	... cm	... cm	... cm	... cm	...

5. Berdasarkan data yang kamu kumpulkan, ayo jawab pertanyaan berikut!

   a. Rata-rata, pada jarak berapa cm keluargamu bisa memadamkan lilin? Ayo tuliskan jawaban untuk masing-masing anggota keluargamu!
   Kamu = ... cm
   Ayah = ... cm
   Ibu = ... cm
   Kakak = ... cm
   Dst.

   b. Siapa yang bisa meniup lilin paling jauh?

Ayo Berlatih

Latihan: 30 Menit

1. Seorang atlet renang sedang berlatih menahan napas di dalam air untuk persiapan pekan olahraga. Setiap kali latihan, ia mencatat seberapa lama ia bisa menahan napas di dalam air. Berikut adalah data yang ia kumpulkan selama beberapa kali berlatih (dalam satuan detik).

92	121	116	115
108	109	114	105

   Rata-rata berapa lama atlet tersebut bisa menahan napas dalam air?

2. Tahukah kamu bahwa belalai gajah tidak hanya berguna untuk bernapas? Gajah juga menggunakan belalainya untuk meraba dan bersuara.

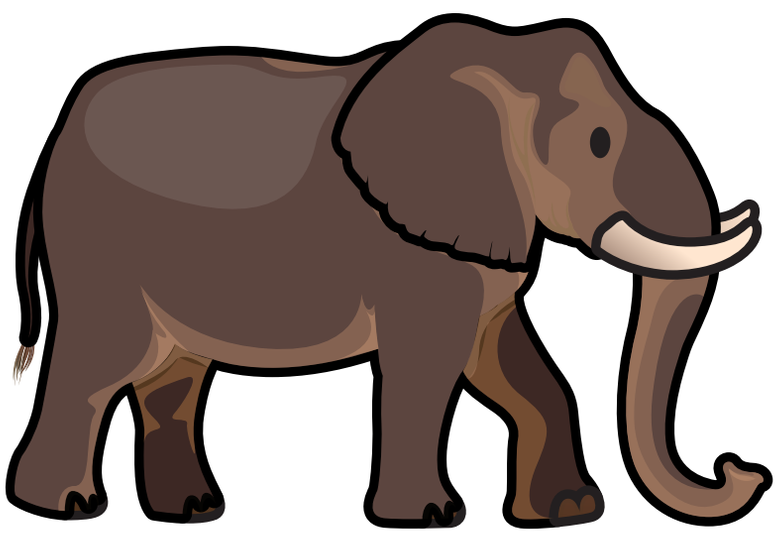

   Kira-kira berapa ya, panjangnya?

Seekor gajah di penangkaran akan diukur panjang belalainya. Berikut adalah hasil pengukuran dari 8 orang yang berbeda.

220 cm 187 cm 187 cm 185 cm

190 cm 189 cm 190 cm 186 cm

a. Perkirakan ukuran panjang belalai yang sebenarnya!

b. Ternyata panjang belalai gajah bisa berbeda sesuai jenisnya, lho! Panjang belalai gajah Afrika adalah 180 cm – 200 cm, sedangkan gajah Asia 150 cm – 170 cm. Jenis apakah gajah yang diukur belalainya tadi?

Refleksiku

Refleksi: 10 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.

Tetap semangat, ya! Sampai jumpa besok.

Kegiatan 1 10 Menit

Pesan Pagi

Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat Pagi. Hore! Kamu sudah mencapai hari terakhir pembelajaran minggu ini. Jangan lupa berdoa terlebih dahulu sebelum belajar.

Selama minggu ini, kamu sudah belajar mengenai cara hewan beradaptasi dengan lingkungannya untuk bertahan hidup. Kamu juga belajar mengenai hewan dan tumbuhan yang langka serta sebab kelangkaannya. Nah, sebelum memulai kegiatan hari ini, jawablah pertanyaan di bawah ini. Tuliskan jawabanmu pada buku kerjamu, ya.

Menurutmu kenapa kita harus menjaga hewan dan tumbuhan langka dari kepunahan?

Proyek Mingguan

Kegiatan 2 120 Menit

Persiapan: 15 Menit

Kamu pasti sudah semangat untuk mulai membuat model sistem pernapasan manusia yang sudah kamu rancang kemarin. Bukalah rancanganmu itu dan siapkan berbagai bahan dan alat yang kamu perlukan. Ajaklah anggota keluargamu yang akan membantumu hari ini.

Ayo Menulis

15 Menit

Ayo ingat-ingat kembali apa yang kalian pelajari di materi sebelumnya!

Tuliskan nama bagian-bagian paru-paru berikut di buku Kerjamu.

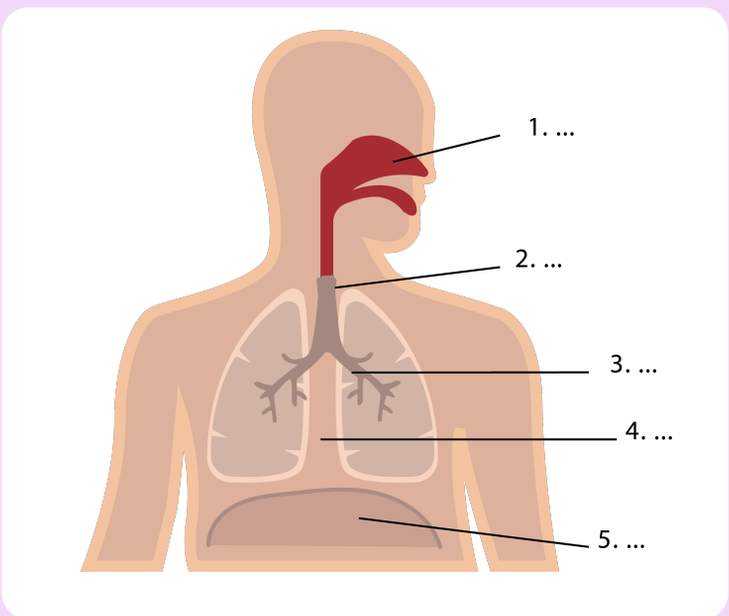

Ayo Berkreasi

45 Menit

Sekarang kamu akan membuat model sistem pernapasan manusia. Untuk membuatnya, ikuti langkah-langkah berikut ini. Mintalah bantuan orang tua atau walimu jika kamu kesulitan.

No	Ilustrasi	Langkah-langkah
1	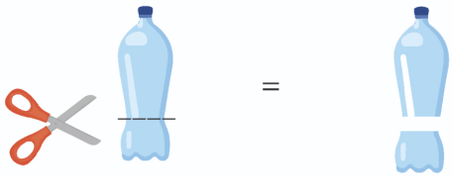	Potonglah botol plastik menggunakan gunting.
2	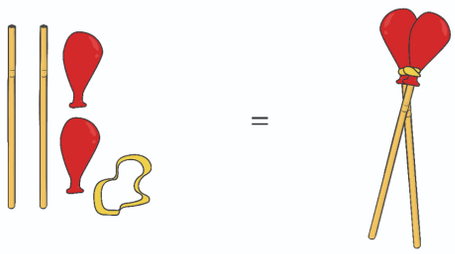	Masukkan ujung setiap sedotan ke dalam balon. Ikat leher balon dengan karet gelang. Ikatlah dengan baik sehingga tidak ada udara yang keluar.
3	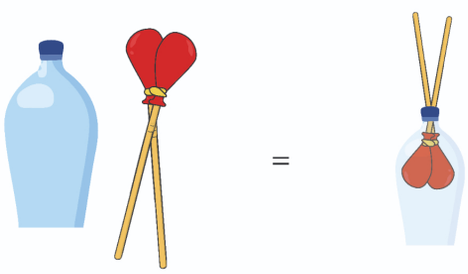	Ujung sedotan yang dimasukkan ke dalam leher botol. Masukkan lewat bekas potongan yang tadi kamu buat, ya!
4		Tempelkan plastisin di bagian leher botol. Plastisin harus menempel dengan baik sehingga tidak ada udara yang bocor.
5		Kamu masih punya satu balon lagi. Potonglah bagian leher balon.
6	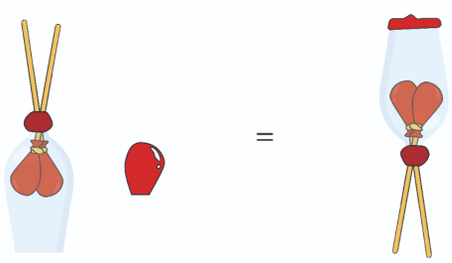	Renggangkan balon yang sudah dipotong kemudian pasangkan pada lubang botol plastik. Rekatkan bagian tepinya dengan selotip.

Jika sudah selesai, ayo kita coba!

Tariklah bagian ujung balon, kemudian kendorkan. Ulangi beberapa kali.

1. Apa yang bisa kamu amati pada sepasang balon di dalam botol plastik?

   a. Saat saya menarik bagian ujung balon, sepasang balon di dalam botol plasik ...

      MENGEMBANG MENGEMPIS

   b. Saat saya mengendorkan bagian ujung balon, sepasang balon dalam botol plastik ...

      MENGEMBANG MENGEMPIS

2. Bagian paru-paru apa yang dilambangkan model ini? Ayo pasangkan bagian paru-paru yang sesuai dengan bagian model yang kamu buat! Pilihlah dari daftar kata yang disediakan di bawah.

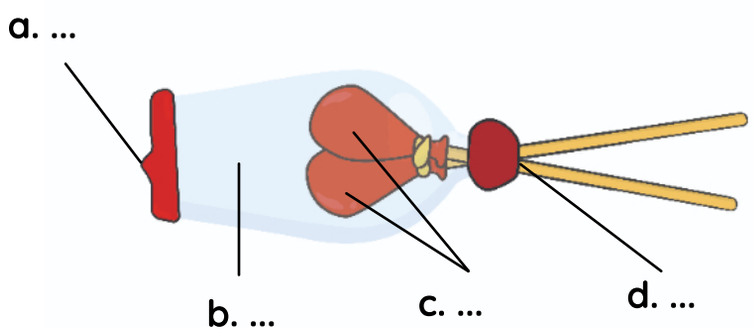

Tenggorokan Rongga Dada Paru-paru Diafragma

Ayo Membilang

45 Menit

Model paru-paru yang sudah kamu buat menunjukkan apa yang terjadi saat kamu bernapas. Saat kamu menghirup dan menghembuskan napas, paru-parumu akan mengembang dan menyempit. Aktivitas memasukkan dan mengeluarkan udara ini disebut bernapas.

Dalam semenit, berapa kali kamu bernapas?

Banyak pernapasan yang dilakukan selama 1 menit disebut frekuensi pernapasan. Melalui kegiatan berikut, kamu akan mencari tahu frekuensi pernapasanmu dan anggota keluargamu.

1. Hitung berapa kali kamu bernapas selama 1 menit. Kamu bisa menggunakan jam atau stopwatch yang ada pada telepon genggam orangtuamu untuk membantumu menentukan waktu. Lakukan selama 10 kali, kemudian, tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel berikut.
   Jangan lupa salin tabel ke buku kerja, ya!

Menit Ke-	Anggota Keluarga				
	Aku	Ibu	Ayah	Kaka	...
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

2. Berapa rata-rata frekuensi pernapasanmu?

3. Umumnya, anak usia 11-12 tahun bernapas 17 kali dalam semenit . Dengan mempertimbangkan informasi ini, apakah frekuensi pernapasanmu termasuk cepat atau lambat?

4. Ayo ulangi langkah 1 untuk setiap anggota keluargamu! Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel.

5. Berapa rata-rata frekuensi pernapasan anggota keluargamu?

Ayo Menulis

Menulis Laporan Proyek: 70 Menit

Tuliskan laporan pada buku kerjamu tentang kegiatan proyekmu hari ini. Gunakan pertanyaan berikut untuk memandumu dalam pembuatan laporanmu.

- Apakah kegiatan proyek berjalan sesuai dengan rencanamu?
- Apa yang paling kamu suka tentang kegiatan tersebut?
- Adakah kesulitan yang kamu alami?
- Hal apa yang kamu pelajari mengenai sistem pernapasan manusia?
- Apa yang bisa kamu simpulkan tentang adaptasi makhluk hidup terhadap lingkungannya?

Refleksiku

Refleksi: 10 Menit

Setelah selesai melakukan aktivitas belajar setiap hari, berikan tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai di lembar refleksi yang telah disediakan.

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.

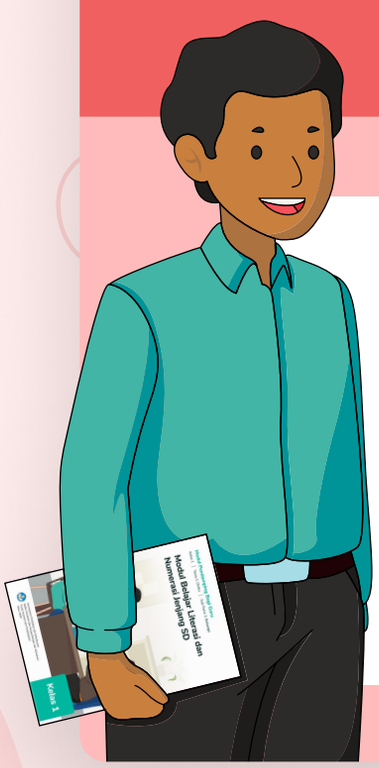

Petunjuk untuk Siswa

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.

Kegiatan Literasi

Contoh Pengisian

Kegiatan 1

Contoh mengerjakan tugas “Pesan Pagi” Hari Ke-1

Halaman 5

1. Hewan di Sekitarku...

1. Makanan mereka...

Kegiatan 1

Contoh mengerjakan tugas “Ayo Membaca” Hari Ke-1

Pertanyaan mengenai gambar sampul

Halaman 5

1. Hewan pada gambar sampul adalah

1. Hewan ini bewarna ... Ia memiliki ...

1. Hewan ini tinggal ...

Kegiatan 1

Contoh mengerjakan tugas “Ayo Membaca” Hari Ke-1

Pertanyaan menanggapi bacaan

Halaman 5

1. Ciri-ciri kangguru Mantel Emas adalah .....
2. Kangguru Mantel Emas berbeda dengan kangguru tanah dalam hal... .....
3. .....
4. .....

Kegiatan 1

Contoh mengerjakan tugas “Ayo Membaca” Hari Ke-1

Halaman 5

Nama Hewan	Ciri-ciri Unik	Fungsi
Kucing	Otot kaki yang kuat; alat keseimbangan di telinga bagian dalam.	Menopang tubuh saat melompat dan berlari; mendarat dengan keempat kakinya ketika terjatuh dari ketinggian.
...	...	...

Kegiatan 3

Contoh mengerjakan tugas “Ayo Berlatih” Hari Ke-1

Pertanyaan menanggapi bacaan

Halaman 5

1. Makhluk hidup melakukan adaptasi untuk mempertahankan hidup.

2. Sebuah studi mengungkapkan bahwa hiu putih besar terancam ..... pada abad mendatang.

Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1

Contoh mengerjakan tugas “Ayo Berhitung”

Halaman 5

Waktu yang diperlukan sampai unduhan selesai
23 Menit 2 Detik

Kegiatan 1

Contoh mengerjakan tugas “Ayo Membaca”

Halaman 5

Salinlah tabel ke buku kerjamu dan isi jawabannya disana

Kanguru	Panjang sistem pencernaan = … × panjang tubuh
1	Panjang sistem pencernaan = 2 × panjang tubuh
2	Panjang sistem pencernaan = 7 × panjang tubuh
3	Panjang sistem pencernaan = 5 × panjang tubuh
4	Panjang sistem pencernaan = 3 × panjang tubuh
5	Panjang sistem pencernaan = 4 × panjang tubuh
6	Panjang sistem pencernaan = 7 × panjang tubuh
7	Panjang sistem pencernaan = 8 × panjang tubuh

Kegiatan 2

Contoh mengerjakan tugas “Ayo Mengeksplorasi”

Halaman 5

1. Salinlah tabel ke buku kerjamu dan isi jawabannya disana

Kegiatan 2

Halaman 5

Salinlah tabel ke buku kerjamu dan isi jawabannya disana

3. a. $\frac{4}{5}$

b. Denyut nadi sebelum berlari x 5 = Denyut nadi setelah berlari

Kegiatan 3

Contoh mengerjakan tugas “Ayo Berlatih”

Halaman 5

1. a. 1453 kalori

   b. Setuju

   c. Jawaban sesuai konsumsi siswa masing-masing.

2. a. Tinggi badan siswa laki laki:

   131 132 133 135 135 136 136 137
   137 138 138 139 140 145 152 158

   Tinggi badan siswa perempuan:

   131 137 138 139 140 141 145 137
   133 138 139 140 141 143 155 158

   b. 139 cm

Kegiatan 1

c. 145 cm

d. Anak kelas VI SD Suragede memiliki tinggi badan yang sehat, karena .... (jelaskan alasanmu)

Kegiatan 3

Halaman 5

2. a. Rata-rata kalori yang dikonsumsi Bu Tedjo adalah 450 kalori

b. Konsumsi kalori Bu Tedjo sudah sesuai aturanv

Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi **Halaman** _____

1. .....
2. .....
3. .....

Perencanaan Proyek

Kegiatan 2

Pelaksanaan Proyek

Kegiatan 3

Laporan Proyek

Jurnal Membaca Mingguan

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.

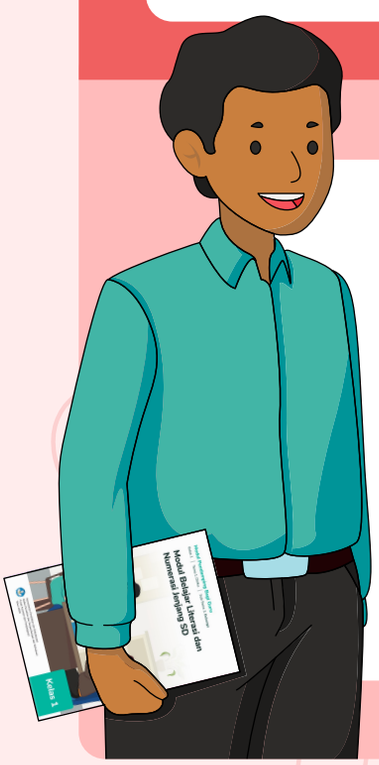

Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.

Jurnal Membaca Mingguan

Hari, tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya		

Jurnal Membaca Mingguan

Hari/Tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Yang Dirasakan		

Jurnal Membaca Mingguan

Hari/Tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Yang Dirasakan		

Jurnal Membaca Mingguan

Hari/Tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Yang Dirasakan		

Jurnal Membaca Mingguan

Hari/Tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Yang Dirasakan		

Jurnal Membaca Mingguan

Hari/Tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Yang Dirasakan		

Lembar Refleksi Hari Kesatu - Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Membaca Interaktif Saya bisa menyimak cerita dan menjawab pertanyaan.																		
Saya bisa mengerjakan lembar kerja kosakata baru.																		
Menulis Jurnal Membaca Saya bisa menulis judul buku yang dibaca.																		
Menulis Tematik Saya bisa menggambar dan menulis informasi dari gambar yang saya buat.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Menulis Saya mampu menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca interaktif																		
Balima Saya bisa membaca lima huruf.																		
Membaca Terbimbing Saya bisa menceritakan kembali isi cerita.																		
Pemahaman Bermakna Siswa bisa memahami bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya																		
Siswa bisa memahami tumbuhan dapat digunakan untuk tujuan yang berbeda																		

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6

Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal: .....

_____

Lembar Refleksi Hari Kesatu - Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Membaca Interaktif Saya bisa menyimak cerita dan menjawab pertanyaan.																		
Saya bisa mengerjakan lembar kerja kosakata baru.																		
Menulis Jurnal Membaca Saya bisa menulis judul buku yang dibaca.																		
Menulis Tematik Saya bisa menggambar dan menulis informasi dari gambar yang saya buat.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Menulis Saya mampu menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca interaktif																		
Balima Saya bisa membaca lima huruf.																		
Membaca Terbimbing Saya bisa menceritakan kembali isi cerita.																		
Pemahaman Bermakna Siswa bisa memahami bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya																		
Siswa bisa memahami tumbuhan dapat digunakan untuk tujuan yang berbeda																		

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6

Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal: .....

_____

Lembar Refleksi Hari Kesatu - Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Membaca Interaktif Saya bisa menyimak cerita dan menjawab pertanyaan.																		
Saya bisa mengerjakan lembar kerja kosakata baru.																		
Menulis Jurnal Membaca Saya bisa menulis judul buku yang dibaca.																		
Menulis Tematik Saya bisa menggambar dan menulis informasi dari gambar yang saya buat.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Menulis Saya mampu menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca interaktif																		
Balima Saya bisa membaca lima huruf.																		
Membaca Terbimbing Saya bisa menceritakan kembali isi cerita.																		
Pemahaman Bermakna Siswa bisa memahami bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya																		
Siswa bisa memahami tumbuhan dapat digunakan untuk tujuan yang berbeda																		

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6

Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal: .....

_____

Lembar Refleksi Hari Kesatu - Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Membaca Interaktif Saya bisa menyimak cerita dan menjawab pertanyaan.																		
Saya bisa mengerjakan lembar kerja kosakata baru.																		
Menulis Jurnal Membaca Saya bisa menulis judul buku yang dibaca.																		
Menulis Tematik Saya bisa menggambar dan menulis informasi dari gambar yang saya buat.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Menulis Saya mampu menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca interaktif																		
Balima Saya bisa membaca lima huruf.																		
Membaca Terbimbing Saya bisa menceritakan kembali isi cerita.																		
Pemahaman Bermakna Siswa bisa memahami bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya																		
Siswa bisa memahami tumbuhan dapat digunakan untuk tujuan yang berbeda																		

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6

Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal: .....

_____

Lembar Refleksi Hari Kesatu - Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Membaca Interaktif Saya bisa menyimak cerita dan menjawab pertanyaan.																		
Saya bisa mengerjakan lembar kerja kosakata baru.																		
Menulis Jurnal Membaca Saya bisa menulis judul buku yang dibaca.																		
Menulis Tematik Saya bisa menggambar dan menulis informasi dari gambar yang saya buat.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Menulis Saya mampu menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca interaktif																		
Balima Saya bisa membaca lima huruf.																		
Membaca Terbimbing Saya bisa menceritakan kembali isi cerita.																		
Pemahaman Bermakna Siswa bisa memahami bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya																		
Siswa bisa memahami tumbuhan dapat digunakan untuk tujuan yang berbeda																		

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6

Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal: .....

_____

Lembar Refleksi Hari Kesatu - Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Membaca Interaktif Saya bisa menyimak cerita dan menjawab pertanyaan.																		
Saya bisa mengerjakan lembar kerja kosakata baru.																		
Menulis Jurnal Membaca Saya bisa menulis judul buku yang dibaca.																		
Menulis Tematik Saya bisa menggambar dan menulis informasi dari gambar yang saya buat.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Menulis Saya mampu menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca interaktif																		
Balima Saya bisa membaca lima huruf.																		
Membaca Terbimbing Saya bisa menceritakan kembali isi cerita.																		
Pemahaman Bermakna Siswa bisa memahami bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya																		
Siswa bisa memahami tumbuhan dapat digunakan untuk tujuan yang berbeda																		

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6

Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal: .....

_____

Penutup

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Vel cursus libero enim, sed senectus habitant hendrerit. Eget mattis orci, bibendum placerat turpis velit, faucibus. Tellus ipsum non quis at. Arcu ultrices pulvinar viverra tristique semper quam. Scelerisque varius eget ac sodales pellentesque lectus vitae. Senectus varius risus rutrum eu et malesuada nibh placerat id. Viverra convallis mi eu ac nunc augue. Nulla et pretium, elementum tempus sem aliquam vulputate diam diam. Amet elementum morbi eu dictum potenti aliquam.

Ultrices non ac urna orci adipiscing sed enim ac. Et viverra lacus, et, magna diam. Aliquet habitasse dui ac lectus metus lobortis. Viverra sollicitudin sed amet, ac neque commodo. Erat interdum orci, quis turpis.

Facilisis semper nulla donec cursus maecenas mauris. Cursus posuere mauris in purus. Proin elementum enim, ipsum eu. Quis blandit fringilla fusce sed fames volutpat ac. Vivamus facilisi aliquet purus ullamcorper nisi. Elementum eu, egestas sed porttitor. Nulla pharetra, lacus tellus pellentesque aliquam, ultrices eu aenean. Pharetra et pretium non erat neque consequat, tellus. In nisl, sit a urna gravida porta feugiat cras. Imperdiet nibh erat in sit sit leo nunc, etiam amet. Mattis justo, eget dolor gravida curabitur. Ac risus cursus a nisl luctus. Nunc, feugiat vel at auctor integer hac facilisis arcu.

Modul ini dikembangkan atas kerjasama